



P a n d u a n W i s a t a  
**KABUPATEN BATANG**



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
Jl. RA. Kartini No. 1 Batang  
Jawa Tengah - Indonesia  
Telp. (0285) 391141

BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN  
PROVINSI JATENG

**CB-D.12**  
**2011-945/8165-2015**



2011 - 942/8161 - 2011

# DAFTAR ISI

1129 D

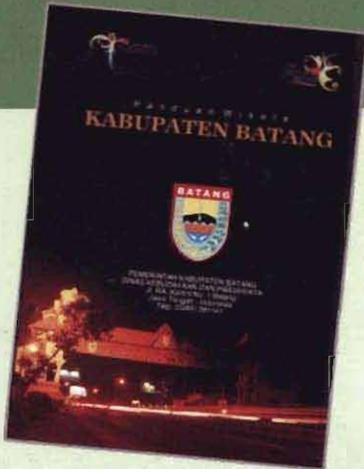


foto :  
Daudi Sidiq, Batang Gallery, 2011



foto :  
Daudi Sidiq, Batang Gallery, 2011

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Sapta Pesona	3
Peta Wisata Kabupaten Batang	4
Selayang Pandang Kabupaten Batang	6
Pantai Sigandu	10
Batang Dolphins Center	12
Pantai Ujungnegoro	14
Agrowisata Kebun Teh Pagilaran	18
Curug Gombong	22
Curug Genting	24
Desa Wisata Pranten	26
Cagar Budaya Silurah	28
Prasasti Sojomerto	29
Makam Syeikh Maulana Maghribi	30
Makam Syeikh Surgi Jati Kusumo	32
Makam Syeikh Tholabuddin	34
Makam Auliya Wonobodro	36
Kampung Batik	38
Gajah Mada Sport Center Batang	40
THR Kramat	41
Kolam Renang Bandar	42
Pemandian Air Hangat Sangubanyu	43
Parade 1001 Bunga	44
Lomba Dayung Tradisional	45
Akomodasi	45
Kuliner	46
Tourist Information	48

Diterbitkan Oleh :  
**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BATANG**

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang  
Jawa Tengah - Indonesia  
Telp. (0285) 391141  
Website : [www.pariwisata.batangkab.go.id](http://www.pariwisata.batangkab.go.id)

Disusun dan Didesain Oleh :  
Lukman Hadi Lukito

Foto :  
**GALLERY PHOTO KABUPATEN BATANG**  
Webblog : [www.photobatang.blogspot.com](http://www.photobatang.blogspot.com)  
Email : [photobatang@gmail.com](mailto:photobatang@gmail.com)  
Phone : +62 8532 835 4442

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka mengembangkan pariwisata, salah satu kunci keberhasilan guna mencapai sasaran adalah penguasaan dan penyebaran informasi pariwisata

Buku Panduan Wisata Kabupaten Batang ini dimaksudkan untuk menggambarkan perkembangan kekayaan sumber daya alam dan aneka ragam budaya yang tumbuh dan berkembang di Kabupaten Batang

Buku ini juga untuk menyediakan informasi umum mengenai wilayah, objek dan daya tarik, agrowisata, atraksi wisata / seni budaya, cinderamata, wisata kuliner / belanja, serta sarana wisata. Sekaligus sebagai upaya menarik dunia usaha untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Batang sehingga menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan.

Disadari sepenuhnya bahwa buku ini masih penuh dengan kekurangan, karena itu akan terus diupayakan penyempurnaannya.

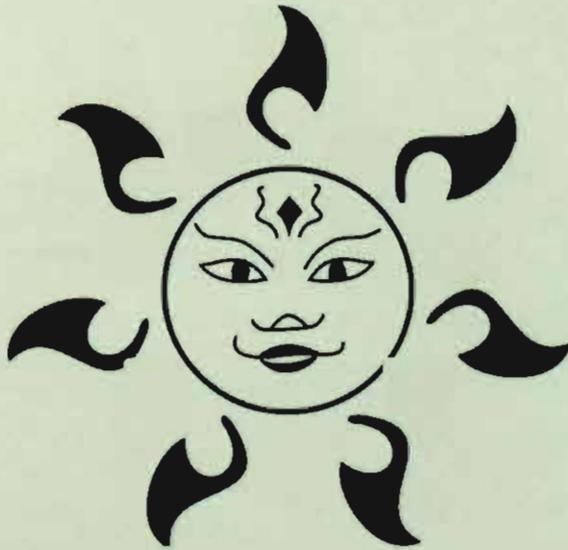
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**KEPALA DISBUDPAR  
KABUPATEN BATANG**

**SUTTYO, S.Sos  
NIP. 19590714 198401 001**

BADAN ARPUS ROW JATENG DI SEMARANG	
No. Draft.	8165 - 2015
Tanggal	Juli 2015

# SAPTA PESONA



## **Aman**

Menciptakan lingkungan yang aman bagi wisatawan dan berlangsungnya kegiatan kepariwisataan, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya.

## **Tertib**

Menciptakan lingkungan yang tertib bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan teratur dan efektif bagi wisatawan.

## **Bersih**

Menciptakan lingkungan yang bersih bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang mampu memberikan layanan higienis bagi wisatawan.

## **Sejuk**

Menciptakan lingkungan yang nyaman bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang nyaman dan rasa "betah" bagi wisatawan, sehingga mendorong lama tinggal dan kunjungan lebih panjang.

## **Indah**

Menciptakan Lingkungan yang indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan, sehingga mendorong promosi ke kalangan/pasar yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang.

## **Ramah**

Menciptakan lingkungan yang ramah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang akrab, bersahabat serta seperti di "rumah sendiri" bagi wisatawan, sehingga mendorong minat kunjungan ulang dan promosi yang positif bagi prospek pasar yang lebih luas.

## **Kenangan**

menciptakan memori yang berkesan bagi wisatawan, sehingga pengalaman perjalanan/kunjungan wisata yang dilakukan dapat terus membekas dalam benak wisatawan, dan menumbuhkan motivasi untuk berkunjung ulang.



## PETA WISATA KABUPATEN BATANG

### KETERANGAN :

1. Pantai Sigandu
2. Batang Dolphin Center
3. Pantai Ujungnegoro
4. Pantai Jodoh
5. Agrowisata Kebun Teh Pagilaran
6. Curug Gombong
7. Curug Genting
8. Desa Wisata Pranten
9. Cagar Budaya Silurah
10. Prasasti Sojomerto
11. Cagar Budaya Pejaten
12. Makam Syeikh Maulana Maghribi
13. Makam Kiyai Surgi Jati Kusuma
14. Makam Syeikh Tholabuddin
15. Makam Auliya Wonobodro
16. Kampung Batik Kalipucang
17. Gajahmada Sport Center
18. Taman Hiburan Rakyat Kramat
19. Prima Golf
20. Kolam Renang Bandar
21. Pemandian Air Hangat Sangubanyu

KODYA  
PEKALONGAN

Batang

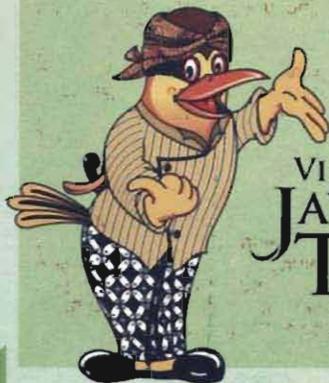
Stasiun Batang Baru

Kandemaran

KABUPATEN  
PEKALONGAN

Wonotunggal

KABUPATEN  
BANJARNEGARA



VISIT  
JAWA 2013  
TENGAH  
*more than friendly*



hak cipta oleh :



GALLERY PHOTO KABUPATEN BATANG  
<http://photobatang.blogspot.com>

# Selayang Pandang KABUPATEN BATANG

Kabupaten Batang terletak di jalur Pantura 84 km sebelah barat kota Semarang. Terletak antara 6° 51' 46" dan 7° 11' 47" Lintang Selatan dan antara 109° 40' 19" dan 110° 03' 06" Bujur Timur. Terbagi atas 15 kecamatan, 235 Desa, dan 9 Kelurahan.

Kabupaten Batang merupakan wilayah pemukiman tua dengan ditemukannya Prasasti Sojomerto sebagai bahan sejarah Indonesia yang menceritakan tentang silsilah Syailendra. Dalam sejarah Indonesia, Syailendra bersama Wangsa Sanjaya adalah cikal bakal raja – raja Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Selain Prasasti Sojomerto di Kabupaten Batang juga ditemukan Prasasti Indrokilo, Prasasti Banjaran, Prasasti Kepokoh, dan Prasasti Bendosari. Sedangkan selain bentuk prasasti antara lain Arca Ganesha, Arca Wisnu, Arca Handi, Arca Nandi, Arca Sri Wasudhara, Arca Karivarada, Arca Kala Makara, Arca Vasudhara, Arca Durga, hingga reruntuhan bangunan candi.

Kondisi wilayah Kabupaten Batang merupakan kombinasi antara daerah pantai, dataran rendah dan pegunungan. Dengan kondisi ini Kabupaten Batang mempunyai potensi yang sangat besar untuk agroindustri, agrowisata dan agrobisnis.

Kabupaten Batang memiliki garis pantai yang cukup panjang, yaitu 38,73 km yang terbentang dari Kecamatan Batang, Kecamatan Kandeman, Kecamatan Tulis, Kecamatan Subah, Kecamatan, Banyuputih, dan Kecamatan Gringsing.

Di wilayah selatan Kabupaten Batang, yaitu Kecamatan Wonotunggal, Kecamatan Blado, Kecamatan Reban, Kecamatan Reban, dan Kecamatan Bawang daerahnya berupa pegunungan dengan ketinggian mulai 600 mdpl. Beberapa daerah tersebut masuk dalam kawasan Dataran Tinggi Dieng. Kabupaten Batang memiliki 5 gunung dengan ketinggian rata – rata 2.000 mdpl. Antara lain Gunung Prau (2.565 mdpl), Gunung Sipandu (2.241 mdpl), Gunung Gajah Mungkur (2.101 mdpl), Gunung Alak (2.239 mdpl), dan Gunung Butak (2.222 mdpl).

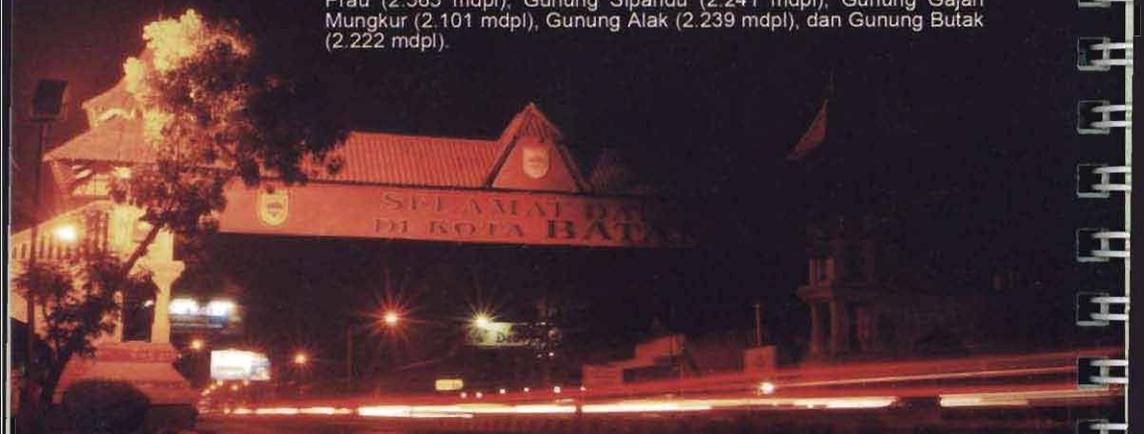


foto : Daudi Sidiq, Batang Gallery, 2011

## WILAYAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Pembentukan Kecamatan Kabupaten Batang, jumlah kecamatan di Kabupaten Batang yang semula 12 kecamatan berubah menjadi 15 kecamatan. Adapun 15 Kecamatan tersebut yaitu Batang, Tulis, Warungasem, Bandar, Blado, Wonotunggal, Subah, Gringsing, Limpung, Bawang, Reban, Tersono, Kandeman, Pecalungan, dan Banyuputih.

Pemekaran wilayah ini dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Batang sebagai upaya untuk menghadapi tantangan dan permasalahan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada tingkat kecamatan, desa, dan kelurahan.

Luas daerah 78.864,16 Ha. Batas - batas wilayahnya sebelah utara Laut Jawa, sebelah timur Kabupaten Kendal, sebelah selatan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara, sebelah barat Kota dan Kabupaten Pekalongan.

Posisi tersebut menempatkan wilayah Kabupaten Batang, utamanya Ibu Kota Pemerintahannya pada jalur ekonomi pulau Jawa sebelah utara. Arus transportasi dan mobilitas yang tinggi di jalur pantura memberikan kemungkinan Kabupaten Batang berkembang cukup prospektif di sektor jasa transit dan transportasi.

Kondisi wilayah yang merupakan kombinasi antara daerah pantai, dataran rendah dan pegunungan di Kabupaten Batang merupakan potensi yang amat besar untuk dikembangkan pembangunan daerah bercirikan agroindustri, agrowisata dan agribisnis.

Wilayah Kabupaten Batang sebelah selatan yang bercorak pegunungan misalnya sangat potensial untuk dikembangkan menjadi wilayah pembangunan dengan basis agroindustri dan agrowisata. Basis agroindustri ini mengacu pada berbagai macam hasil tanaman perkebunan seperti : teh, kopi, coklat dan sayuran. Selain itu juga memiliki potensi wisata alam yang prospektif di masa datang.

Di Kabupaten Batang terdapat 5 gunung dengan ketinggian rata - rata 2.000 mdpl. Antara lain Gunung Prau (2.565 mdpl), Gunung Sipandu (2.241 mdpl), Gunung Gajah Mungkur (2.101 mdpl), Gunung Alak (2.239 mdpl), dan Gunung Butak (2.222 mdpl).

## NAMA BATANG

Asal usul nama BATANG Menurut kamus Kawi - Indonesia karangan Prof. Drs. W. J. V. van der Meulen, Batang berarti Plataran, Tempat yang dipertinggi, Dialahkan, Kata bantu bilangan. Dalam bahasa Indonesia (juga bahasa Melayu) berarti sungai, dalam kamus Jawa - Indonesia karangan Prawiroatmojo berarti terka, tebak.

Atas dasar arti kata tersebut diatas maka dalam hubungan alami yang ada dilokasi yang ada disekarang ini maka yang agak tepat adalah plataran (platform) yang agak ketinggian dibandingkan dengan dataran disekitarnya maupun bila dilihat dari puncak pegunungan di sekitarnya juga bila dipandang dari laut Jawa.

Menurut legenda yang sangat populer, Batang berasal dari kata = Ngembat - Watang yang berarti mengangkat batang kayu. Hal ini diambil dari peristiwa kepahlawanan Ki Ageng Bahurekso, yang dianggap dari cikal bakal Batang. Adapun riwayatnya diungkapkan sebagai berikut :

Konon pada waktu Mataram mempersiapkan daerah - daerah perantaraan untuk mencukupi persediaan beras bagi para prajurit Mataram yang akan mengadakan penyerangan ke Batavia, Bahurekso mendapat tugas membuka hutan Roban untuk dijadikan daerah pesawahan. Hambatan dalam pelaksanaan tersebut ternyata cukup banyak. Para pekerja penebang hutan banyak yang sakit dan mati karena konon diganggu oleh jin, setan peri prayangan, atau siluman - siluman penjaga hutan Roban, yang dipimpin raja mereka Dadungawuk. Namun berkat kesaktian Bahurekso, raja siluman itu dapat dikalahkan dan berakhirlah gangguan - gangguan tersebut walaupun dengan syarat bahwa para siluman itu harus mendapatkan bagian dari hasil panen tersebut. Demikianlah hutan Roban sebelah barat ditebang seluruhnya. Tugas kini tinggal mengusahakan pengairan atas lahan yang telah dibuka itu.

Tetapi pada pelaksanaan sisa pekerjaan inipun tidak luput dari gangguan maupun halangan-halangan. Gangguan utama adalah dari raja siluman Uling yang bernama Kolo Dribikso. Bendungan yang telah selesai dibuat untuk menaikkan air sungai dari Lojahan yang sekarang bernama sungai Kramat itu selalu jebol karena dirusak oleh anak buah raja Uling. Mengetahui hal itu Bahurekso langsung turun tangan, Semua anak buah raja Uling yang bermarkas disebuah Kedung sungai itu diserangnya. Korban berjatuh di pihak

Merahnya semburan-semburan darah membuat air kedung itu menjadi merah kehitaman "gowok . Jw." , maka kedung tersebut dinamakan Kedung Sigwok. Raja Uling marah melihat anak buahnya binasa. Dengan pedang Swedang terhunus ia menyerang Bahureksa. Karena kesaktian pedang Swedang tersebut, Bahureksa dapat dikalahkan. Siasat segera dilakukan. Atas nasehat ayahandanya Ki Ageng Cempaluk. Bahureksa disuruh masuk kedalam Keputren kerajaan Uling, untuk merayu adik sang raja yang bernama Dribusowati seorang putri siluman yang cantik. Rayuan Bahureksa berhasil. Dribusawati mau mencurikan pedang pusaka milik kakaknya itu, dan diserahkan kepadanya. Dengan pedang Swedang ditangan, dengan mudah raja Uling di kalahkan, dengan demikian maka gangguan terhadap bendungan sudah tidak pernah terjadi lagi. Tetapi bukan berarti hambatan-hambatan sudah tidak ada lagi.

Tenyata air bendungan itu tidak selalu lancar alirannya. Kadang-kadang besar, kadang-kadang kecil, bahkan tidak mengalir sama sekali. Setelah diteliti ternyata ada batang kayu (watang) besar yang melintang menghalangi aliran air. Berpuluh puluh orang disuruh mengangkat memindah watang tersebut, tetapi sama sekali tidak berhasil. Akhirnya Bahurekso turun tangan sendiri. Setelah mengheningkan cipta, memusatkan kekuatan dan kesaktiannya, watang besar itu dapat dengan mudah diangkat dan dengan sekali embat patahlah watang itu. Demikianlah peristiwa ngembat watang itu terjadilah nama Batang dari kata ngem Bat wa Tang (Batang). Orang Batang sendiri sesuai dialeknya menyebut "Mbatang."

Melihat uraian dari sumber lisan atau legenda tersebut, kita dapat memperkirakan sejak kapan ini terjadi. Persiapan Mataram untuk menyerang Batavia adalah pada masa pemerintahan Sultan Agung Hanyokrokusumo, tahun 1613 s/d 1628. Penyerangan pertama ke Batavia adalah pada tahun 1628, ambillah persiapan itu sedini- dininya, yaitu awal pemerintahan Sultan Agung, maka hal itu terjadi pada tahun 1613.

Menurut Bp. Suhadi BS, BA dalam naskah pengantar lambang daerah Batang menyebutkan, bahwa berdasarkan Sapta Parwa karya Mohamad Yamin dengan berita Tionghoa yang berhasil ia kutip lengkap dengan fragmen petanya, ia menyebutkan bahwa nama Batang telah dikenal sejak orang-orang Tionghoa banyak berguru agama Budha ke Sriwijaya. Batang ini

dikenal dengan nama Batan sebagai kota pelabuhan sejaman dengan Pemalang (Pemalang) dan Tema (Demak).

## LAMBANG DAERAH



## IKLIM

Karena terletak di daerah beriklim tropis, Kabupaten Batang memiliki suhu rata - rata, minimum 21° C dan maksimum 37° C. Ada dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau.

## AGAMA

Kebebasan menganut agama dilindungi oleh pemerintah diantara enam agama yang diakui (Islam, Protestan, Katolik, Buddha, Hindu, dan Kong Hu Chu). Berdasarkan lima sila Pancasila, meskipun berbeda agama, pengikut dari setiap agama hidup damai berdampingan dan menciptakan hubungan yang harmonis.

## BAHASA

Bahasa resmi masyarakat Kabupaten Batang adalah bahasa nasional, yakni Bahasa Indonesia. Sedangkan bahasa sehari - harinya adalah bahasa Jawa yang terdiri dari berbagai dialek.

## SEJARAH PEMERINTAHAN

Batang telah memiliki dua kali periode pemerintahan. Periode I diawali zaman kebangkitan kerajaan Mataram Islam (I) sampai penjajahan asing, kira-kira dari awal abad 17 sampai dengan 31 Desember 1935. Sedang periode II, dimulai awal kebangkitan Orde Baru (8 April 1966) sampai sekarang, bahkan Batang dapat ditelusuri sejak pra-sejarah. Sejak dihapuskan status Kabupaten (1 Januari 1936) sampai tanggal 8 April 1966, Batang tergabung dengan Kabupaten Pekalongan. Dan pada tanggal 8

April 1966 bertepatan hari Jumat Kliwon, yaitu hari yang dianggap penuh berkah bagi masyarakat tradisional Batang, dengan mengambil tempat di bekas Kanjengan Batang lama (rumah dinas yang sekaligus kantor para Bupati Batang lama) dilaksanakan peresmian pembentukan Daerah Tingkat II Batang.

#### **BATANG, WILAYAH PEMUKIMAN TUA**

Kabupaten Batang merupakan wilayah pemukiman tua dengan ditemukannya Prasasti Sojomerto sebagai bahan sejarah Indonesia yang menceritakan tentang silsilah Syailendra. Dalam sejarah Indonesia, Syailendra bersama Wangsa Sanjaya adalah cikal bakal raja - raja Jawa Tengah dan Jawa Timur. Prasasti Sojomerto diperkirakan dari akhir abad ke VII masehi.

Selain Prasasti Sojomerto di Kabupaten Batang juga ditemukan Prasasti Indrokilo, Prasasti Banjaran, Prasasti Kepokoh, dan Prasasti Bendosari. Sedangkan selain bentuk prasasti antara lain Arca Ganesha, Arca Wisnu, Arca Handi, Arca Nandi, Arca Sri Wasudhara, Arca Karivarada, Arca Kala Makara, Arca Vasudhara, Arca Durga, Lingga Yoni, Petirtaan Raja hingga reruntuhan bangunan candi. Sebagian besar beragama Dieng dan masih berhubungan dengan Wangsa Sanjaya. Semuanya itu tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Batang.

#### **MUSIK TRADISIONAL**

Alat musik tradisional Kabupaten Batang adalah gamelan Jawa. Gamelan Jawa merupakan paduan dari saron, bonang, kendang, gong, gambang, siter, dan masih banyak lainnya. Musik yang dihasilkan umumnya berirama lembut.

#### **SENI TARI BATANG**

Di kabupaten Batang seni tari yang dikenal dan berkembang antara lain Sintren yang menceritakan kisah kasih Raden Sulamjono dengan Sulanjono yang tidak direstui ayah Raden Sulamjono yaitu Ki Bahurekso. Kemudian oleh ibunya yang bernama Dewi Rantan Sari kisah kasih mereka dipertemukan dalam dunia goib melalui tarian.

Tari Babalo menceritakan perlawanan masyarakat yang menegakkan syariat Islam terhadap penjajahan kolonial. Perlawanan dilakukan dengan mengelabui penjajah kolonial menggunakan tarian. Akan tetapi sebenarnya penari sedang melakukan pendekatan untuk melakukan penyerangan.

Tari Gambyong digunakan sebagai

penyambutan tamu. Sedangkan tari lainnya adalah Kuda Lumping, Jathilan, Barongan, dan lain - lain.

#### **KERAJINAN KHAS**

Kabupaten Batang memproduksi beragam kerajinan khas sejak lama. Batik diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda (World Cultural Heritages). Di Kabupaten Batang terdapat Batik Batangan dan Batik Tiga Negeri. Galangan kapal kayu juga menjadi kerajinan Batang sebagai kota pesisir di Pantura. Hingga kini galangan kapal kayu mampu menembus pasar internasional.

#### **Batik Batangan**

Kabupaten Batang memiliki batik asli yang telah berkembang berabad-abad lamanya, yang dikenal dengan sebutan Batik Batangan. Warnanya yang cenderung gelap (sogan) dan terkesan klasik membuat batik ini sempat tenggelam dan tidak dikenal oleh publik, ditinggal oleh generasi muda. Namun kini mulai banyak dicari. Warna sogannya yang berkembang sejak keberadaan batik di Kabupaten Batang dapat dikatakan bahwa Batik Batangan sudah berumur sangat tua bahkan ada yang menyebutkan bahwa Batik Batangan adalah cikal bakal batik kraton di Yogyakarta dan Surakarta.

#### **Galangan Kapal**

Kabupaten Batang adalah daerah pesisir pantai utara Jawa. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Sebagai modal awal, kapal adalah kebutuhan pokok untuk berlayar mencari ikan di laut. Galangan kapal di Kabupaten Batang cukup banyak di daerah muara sungai Lojahan yang membelah kota Batang tepatnya di pantai Ngebom. Galangan Kapal telah ada sejak lama. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkembang pesatnya wilayah yang hingga kini digunakan sebagai pembuatan galangan kapal. Galangan Kapal di pantai Ngebom ini telah menembus pasar Internasional.

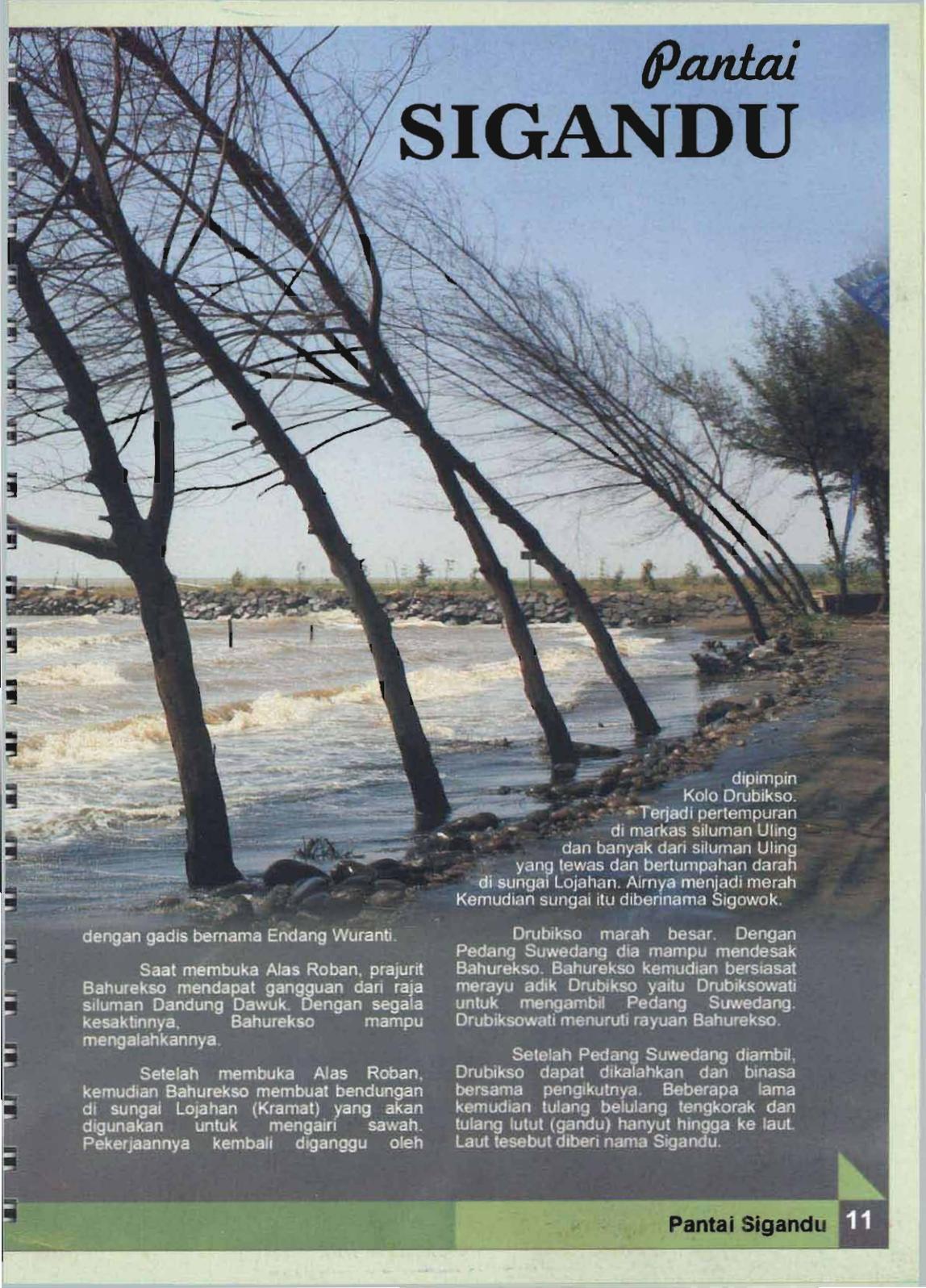


*foto: Denny - Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

Pantai Sigandu terletak sekitar 2 km sebelah utara Kota Batang. Pantai dengan butiran pasir dan panorama yang indah. Pantai yang memungkinkan melihat sunrise (matahari terbit) dan sunset (matahari tenggelam) dari garis horison. Di sekitar Pantai terdapat beberapa cafe yang menyajikan makanan hasil laut (sea foods) yang diolah menjadi beberapa menu makanan sehingga menggugah selera para pengunjung sambil menikmati pemandangan pantai sigandu.

Sigandu memiliki latar belakang yang erat dengan kisah percintaan Bahurekso. Pada saat Bahurekso menjadi Bupati Kendal setelah berhasil membat Alas Roban yang angker dan berbahaya untuk dijadikan kawasan pertanian untuk memasok beras bagi prajurit Mataram yang akan menyerang Batavia.

Bahurekso mendapatkan tugas membuka Alas Roban dan membuat perahu Koloduto dikarenakan telah menukar Dewi Rantansari yang akan dijadikan permaisuri



# Pantai SIGANDU

dengan gadis bernama Endang Wuranti.

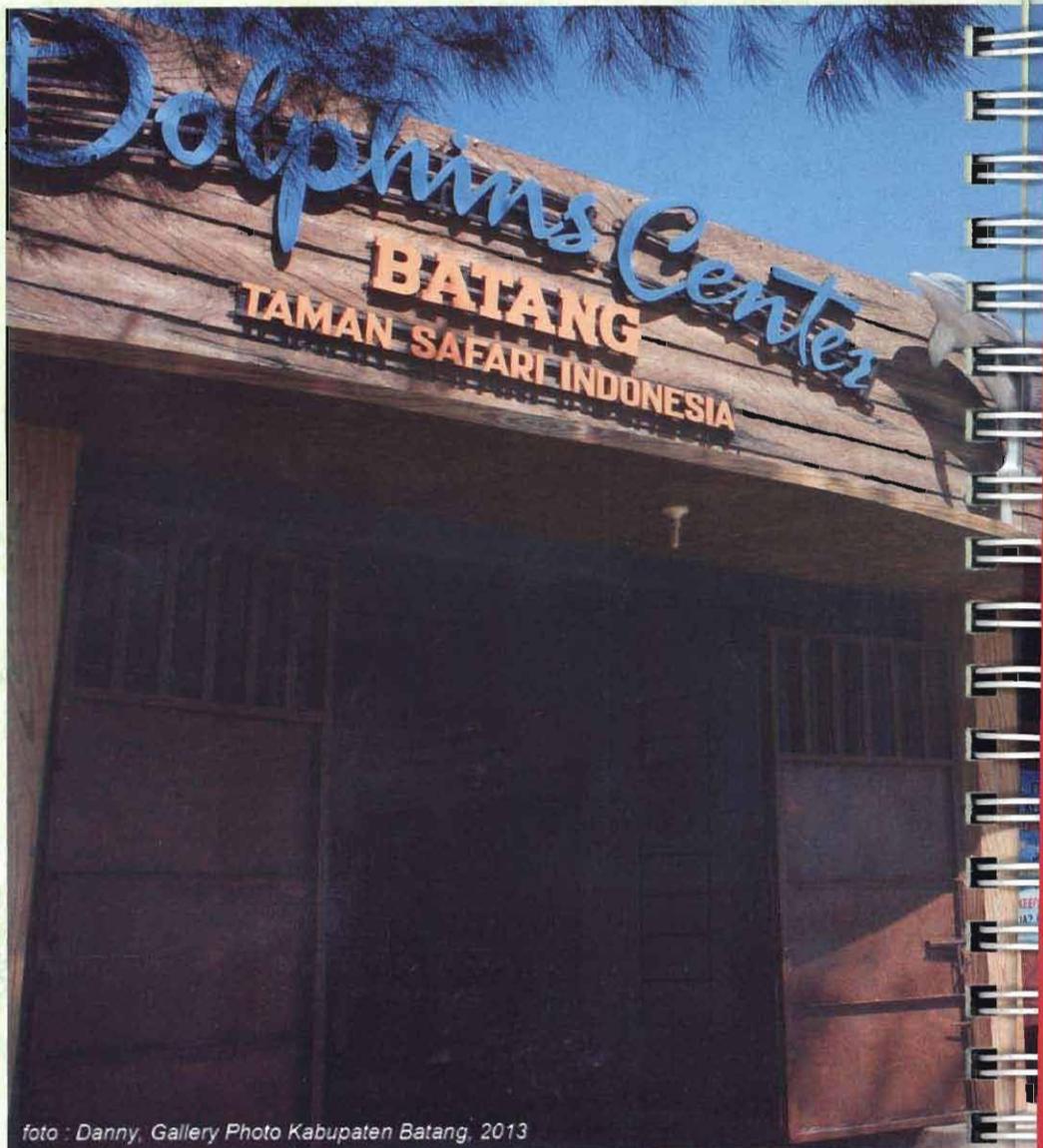
Saat membuka Alas Roban, prajurit Bahurekso mendapat gangguan dari raja siluman Dandung Dawuk. Dengan segala kesaktinnya, Bahurekso mampu mengalahkannya.

Setelah membuka Alas Roban, kemudian Bahurekso membuat bendungan di sungai Lojahan (Kramat) yang akan digunakan untuk mengairi sawah. Pekerjaannya kembali diganggu oleh

dipimpin Kolo Drubikso. Terjadi pertempuran di markas siluman Uling dan banyak dari siluman Uling yang tewas dan bertumpahan darah di sungai Lojahan. Airnya menjadi merah. Kemudian sungai itu diberi nama Sigowok.

Drubikso marah besar. Dengan Pedang Suwedang dia mampu mendesak Bahurekso. Bahurekso kemudian bersiasat merayu adik Drubikso yaitu Drubiksowati untuk mengambil Pedang Suwedang. Drubiksowati menuruti rayuan Bahurekso.

Setelah Pedang Suwedang diambil, Drubikso dapat dikalahkan dan binasa bersama pengikutnya. Beberapa lama kemudian tulang belulang tengkorak dan tulang lutut (gandu) hanyut hingga ke laut. Laut tersebut diberi nama Sigandu.



*foto : Danny, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

Batang Dolphin Center merupakan salah satu unit Taman Safari Indonesia yang berada di wilayah Kabupaten Batang. Dolphin Center berada dalam kawasan Pantai Sigandu.

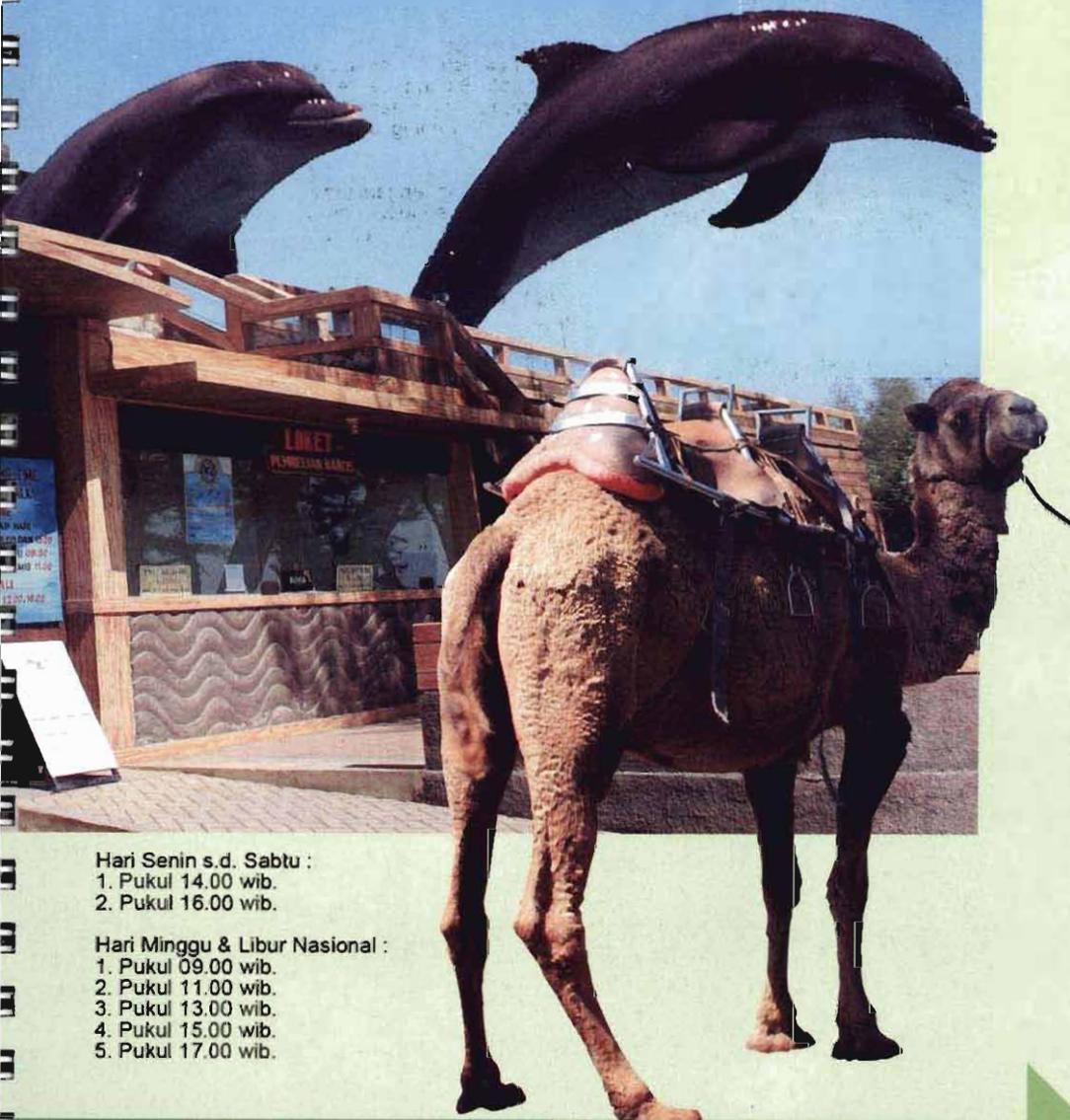
Binatang yang diatraksikan diantaranya lomba - lomba, burung macau, anjing pudel, musang, burung kakak tua, dan atraksi hewan lainnya.

Pengunjung juga dapat menikmati aquarium air tawar yang berisi ikan - ikan dari beberapa benua di dunia dan beberapa jenis ular.

Binatang unta siap antar pengunjung keliling pantai Sigandu. Untuk perjalanan menunggangi unta.

Jadwal pertunjukan Batang Dolphin Center :

# *Batang* DOLPINS CENTER



Hari Senin s.d. Sabtu :

1. Pukul 14.00 wib.
2. Pukul 16.00 wib.

Hari Minggu & Libur Nasional :

1. Pukul 09.00 wib.
2. Pukul 11.00 wib.
3. Pukul 13.00 wib.
4. Pukul 15.00 wib.
5. Pukul 17.00 wib.

# *Pantai* UJUNGNEGORO

Pantai Ujungnegoro terletak di desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman, sekitar 14 km arah timur laut dari kota Batang. Berbentuk teluk dikelilingi bukit - bukit dengan pemandangan yang indah. Pantai Ujungnegoro merupakan satu - satunya pantai berkebing di pantai utara Jawa.

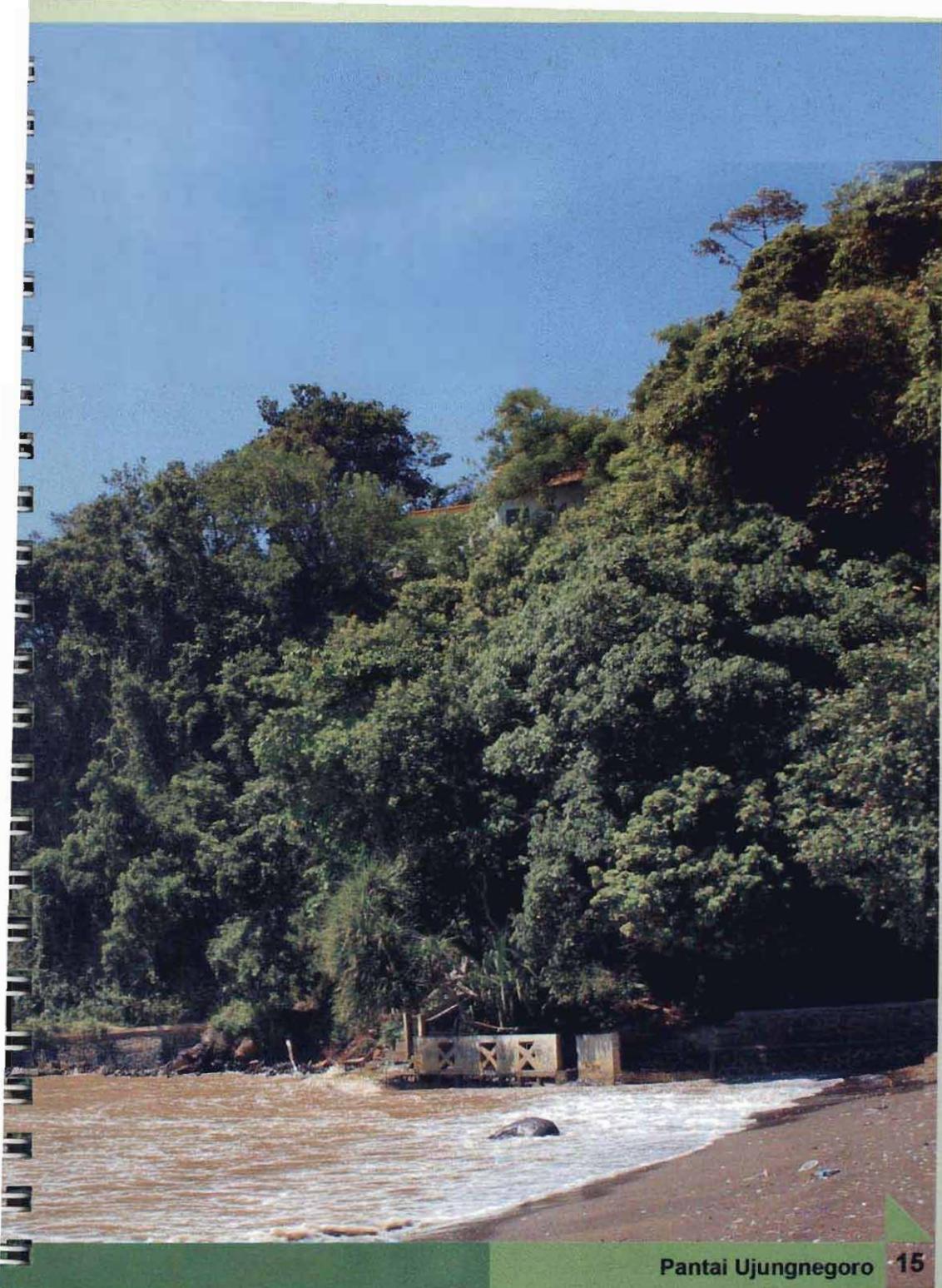
Di pantai ini pengunjung dimanjakan dengan pemandangan tebing karang di tepi pantai yang memiliki daya tarik tersendiri. Karena disamping memiliki panorama yang indah juga memiliki kekuatan magis dan religi.

Di atas bukit terdapat makam Syekh Maulana Maghribi. Tepat di bawah tebing bukit terdapat goa yang dulu digunakan Syekh Maulana Maghribi beristirahat. Tepat di depan goa terdapat karang yang cukup lebar menjorok ke arah laut. Karang ini menjadi tempat yang disukai pengunjung untuk memancing ikan.

Di sebelah barat goa peristirahatan terdapat Gangsiran Aswatama yang konon dapat menembus hingga Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara. Gangsiran Aswatama ini memiliki hubungan erat dengan kisah legenda pewayangan.

Di sebelah barat gangsiran terdapat sumur Wasi. Meskipun letaknya berdekatan dengan laut tetapi airnya terasa tawar. Sumur ini memiliki cerita yang menarik untuk ditelusuri.

*foto : Danny, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*





*foto : Danny, Gallery Photo Kabupaten Batang 2019*

## **GOA ASWATAMA**

Nama Aswatama diambil dari tokoh pewayangan dari Astina yaitu Raden Aswatama. Setelah Raden Aswatama menyadari kekalahan Kerajaan Astina melawan Kerajaan Amarta. Hampir seluruh keluarga Kurawa terbunuh dalam perang tersebut, kecuali dirinya, Raden Kartamarma, dan Resi Krepa. Dia ingin menghabisi seluruh keluarga Pandawa yang membela Kerajaan Amarta.

Raden Kartamarma dan Resi Krepa memilih melupakan dan mencari keselamatan. Sedangkan Raden Aswatama tetap pada pendiriannya membalas dendam dengan mencari cara untuk dapat kesempatan.

Saat keluarga Pandawa sedang berkemah di Randusanga (Dieng). Mereka pasti mengalami kelelahan setelah berperang selama delapan belas hari.

Raden Aswatama terus berjalan menelusuri hutan lebat Jawadwipa sambil terus memikirkan cara untuk menghabisi Keluarga Pandawa. Tiba - tiba dilihatlah wanita cantik mengenakan pakaian krem dengan selendang panjang. Wanita itu mengatakan bahwa dirinya adalah ibunya Dewi Wilutama. Sekarang ibunya adalah seorang bidadari dari khayangan. Dia akan

membantu membalas dendam kepada keluarga Pandawa.

Dewi Wilutama menyuruh Aswatama membuat lobang dari kaki bukit yang berada di Ujungnegara hingga Randusongo tanpa menoleh kebelakang. Aneh dalam lobang yang dia buat menjadi terang dan tanahnya seperti pasir. Dengan sedikit gerakan tangan lobang semakin dalam dan memanjang. Semakin dalam lobang semakin terang cahayanya.

Beberapa lama kemudian, dirasa cukup bahwa di atasnya adalah tempat berkemah keluarga Pandawa dan dia ingin mengetahui sesuatu yang menjadikan terang. Akhirnya dia melanggar dengan menoleh kebelakang. Keamanannya kemudian tidak terjamin. Ketika sudah sampai di atas dia ada di sebuah kamar yang ada bayi Parikesit. Bayi tersebut menangis, kakinya menendang keris, keris tersebut terbang menuju Aswatama. Aswatama tertusuk keris tersebut kemudian tewas.

Tujuan membalaskan dendam Keluarga Kurawa akhirnya tidak dapat dilakukan. Dia terbunuh sebelum melakukan balas dendamnya.

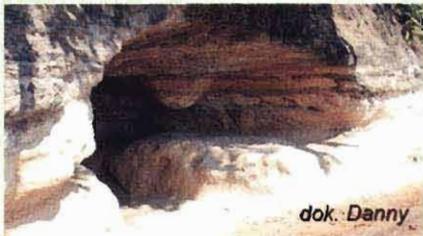


*foto Danny Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

### KARANG PEMANCINGAN

Karang yang cukup lebar menjorok ke utara arah laut Jawa ini berada tepat di depan Goa yang digunakan Syekh Maulana Maghribi beristirahat. Karang ini digunakan Syekh Maulana Maghribi menatap hamparan keagungan ciptaan Tuhan. Karang ini dikenal oleh warga dengan sebutan Watu Njojogan.

Dipercaya jika memancing di atas batu ini dan mendapatkan ikan maka rejekinya akan lancar. Namun sebaliknya jika tidak mendapatkan maka akan sulit mendapatkan rejeki.



*dok. Danny*

### GOA SYEIKH MAULANA MAGHRIBI

Goa ini pernah digunakan Syekh Maulana Maghribi untuk tempat peristirahatannya.

Ini adalah goa alami yang berada di bagian bawah tebing sebelah utara makam Syekh Maulana Maghribi. Dahulu kedalamannya sekitar lima meter. Akan tetapi setelah terjadi abrasi dan longsoran tebing sekarang ini hanya tersis sekitar dua meter.



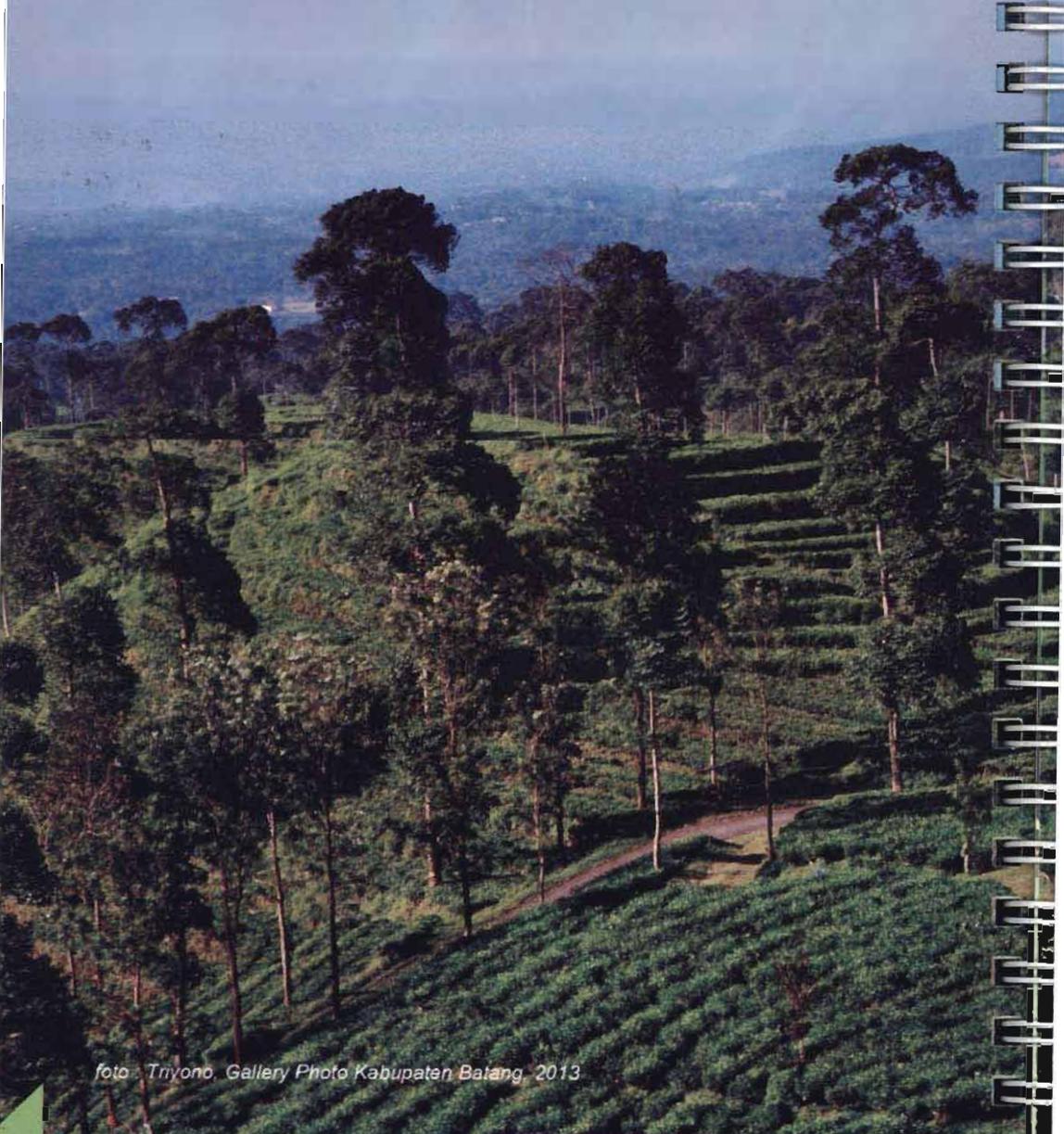
*dok. Prio*

### SUMUR WASI

Berawal dari prosesi peziarahan yang dilakukan oleh KH. Abdul Fatteh dari Pekalongan di makam Syekh Maulana Maghribi. Beliau mencari tempat wudlu tetapi sumber mata air tidak ditemukan.

Dia mengetukkan tongkatnya. Kemudian muncullah air. Bekas ketukan tongkat itu dikenal dengan Sumur Wasi. Wasi diambil dari kata wasiat, maksudnya adalah setiap orang harus menjaga memelihara peninggalan orang yang telah meninggal.

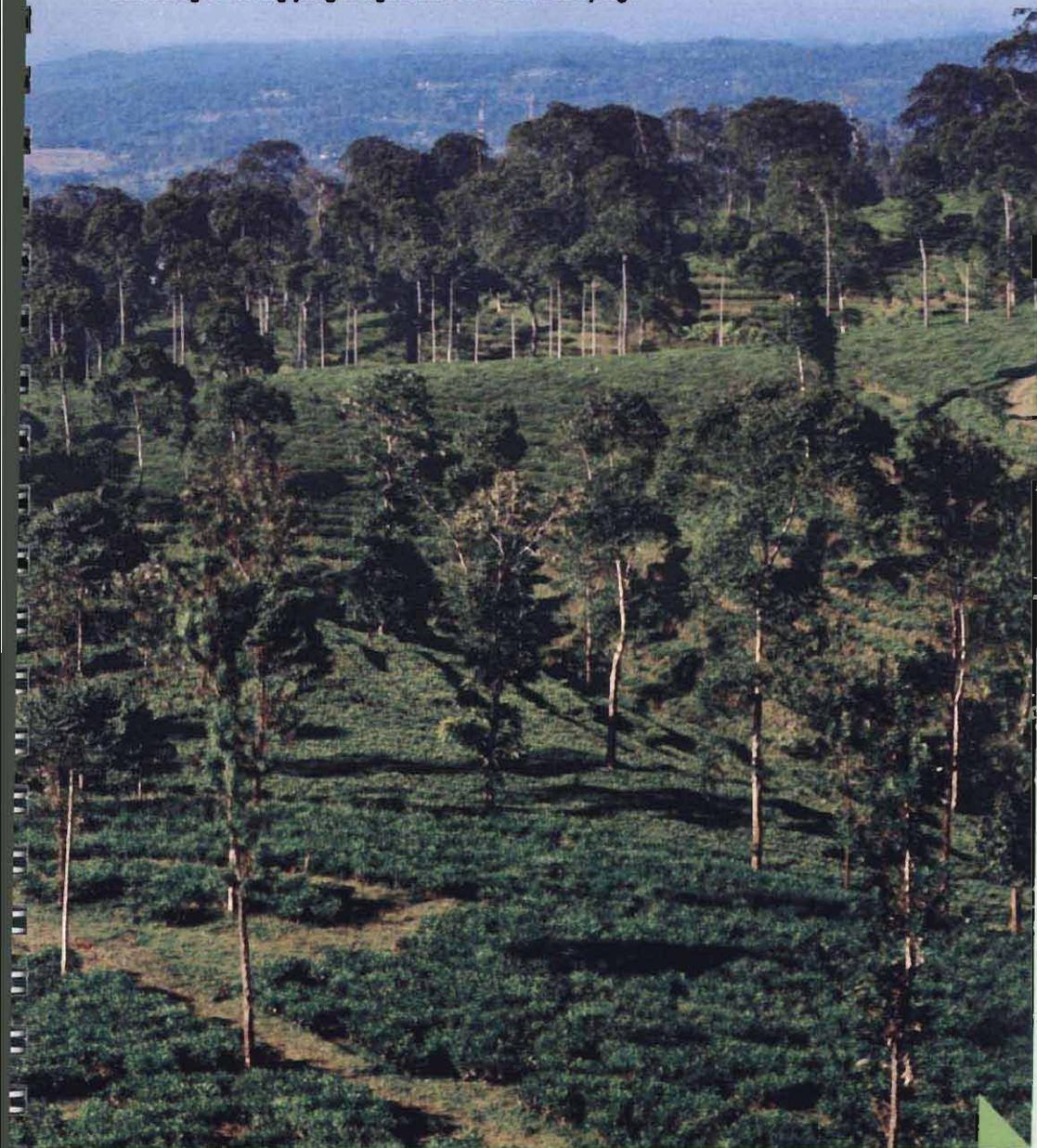
# *Agrowisata Kebun Teh* **PAGILARAN**



*foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

Agrowisata Kebun Teh Pagilaran terletak di desa Keteleng kecamatan Blado sekitar 40 km arah selatan dari pusat kota Batang. Kawasan dengan luas area 1.131,35 Ha ketinggian sekitar 1000 mdpl dan suhu antara 15 - 20 derajat celcius dibuka menjadi kebun teh oleh E Blink (kebangsaan Belanda) pada tahun 1899. Sebelumnya daerah ini ditanami pohon kopi dan kina hingga kawasan gunung Kamulyan yang berada di sebelah selatan kebun teh.

Pada tahun 1964 Pagilaran dijadikan sarana penunjang pendidikan fakultas pertanian Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta. Berjalannya waktu kawasan ini berkembang menjadi agrowisata kebun teh. Pengunjung akan menjumpai kebun teh, pabrik teh, outbond, dan curug Binorong yang sangat menarik untuk dikunjungi.



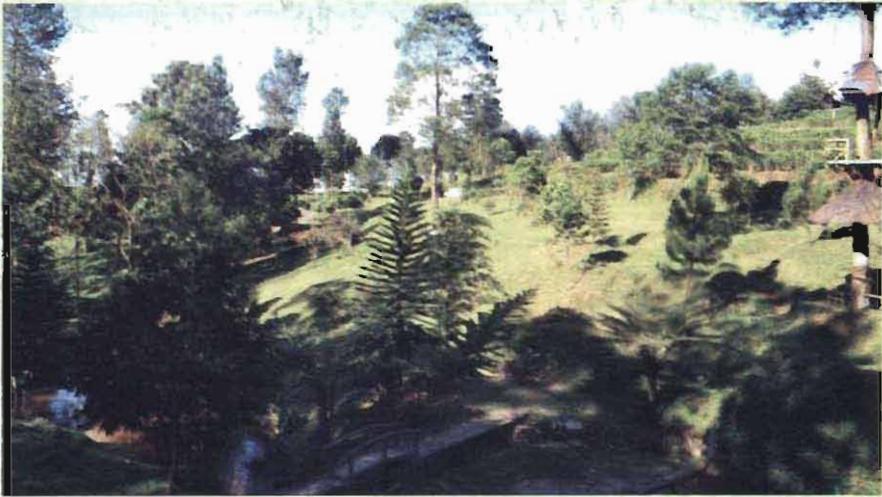


Pengunjung dapat menyaksikan pembuatan teh dari pemetikan, pemrosesan hingga pengemasan. Pemrosesan dilakukan di pabrik yang ada di Kawasan Agrowisata Kebun Teh Pagilaran.



Untuk pemesanan tiket dan fasilitas seperti home stay, gedung pertemuan, lapangan tenis, lapangan sepak bola, konsumsi, dll dapat dilakukan di Graha Prof. ISO sebagai pengelolanya.



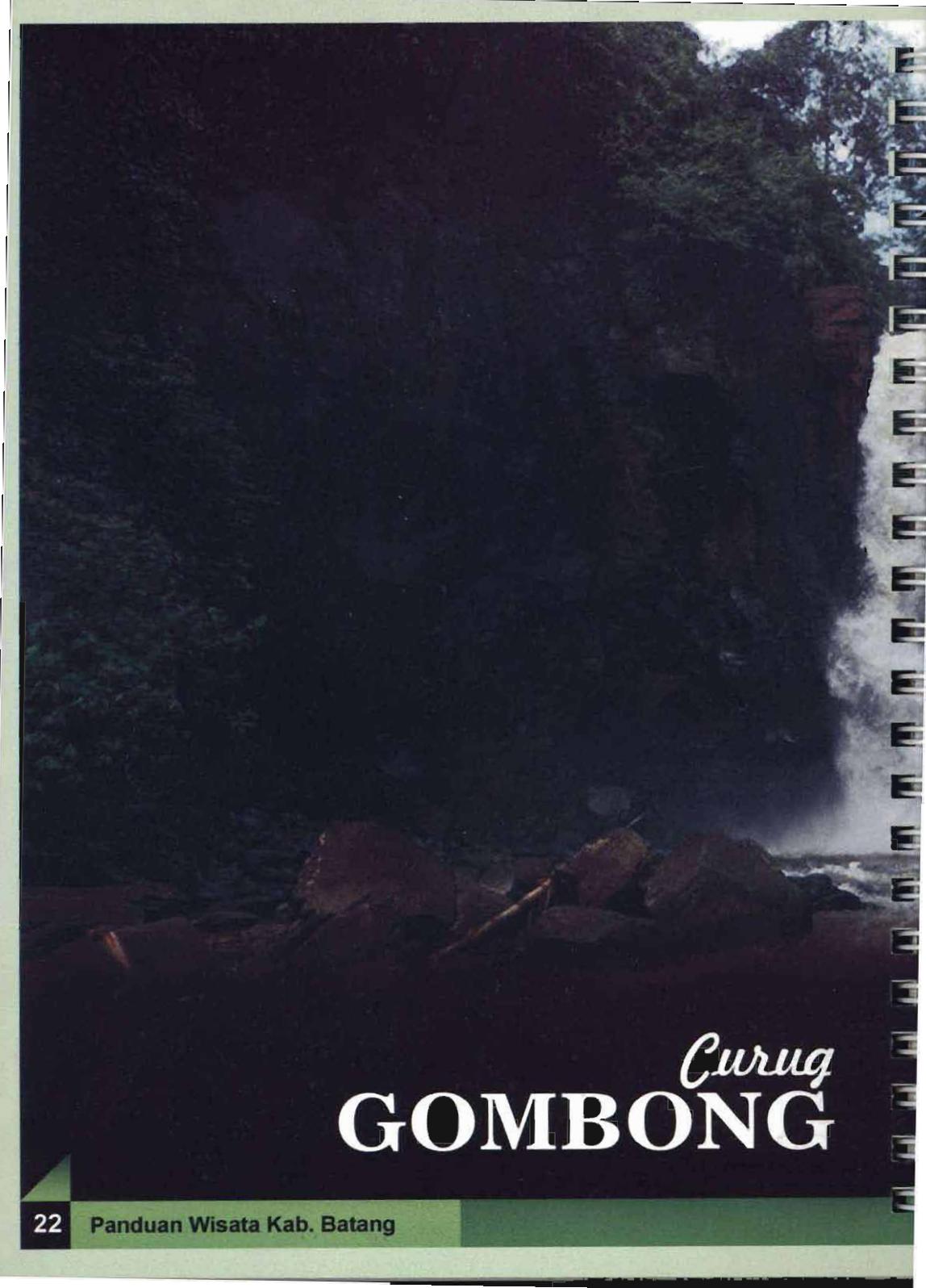


Kawasan outbond ini terletak di sebelah timur Graha Prof. ISO. Tersedia flying fox dan jembatan gantung yang menyeberangi telaga buatan yang menghiasi taman yang menantang anda untuk menguji adrenalin.

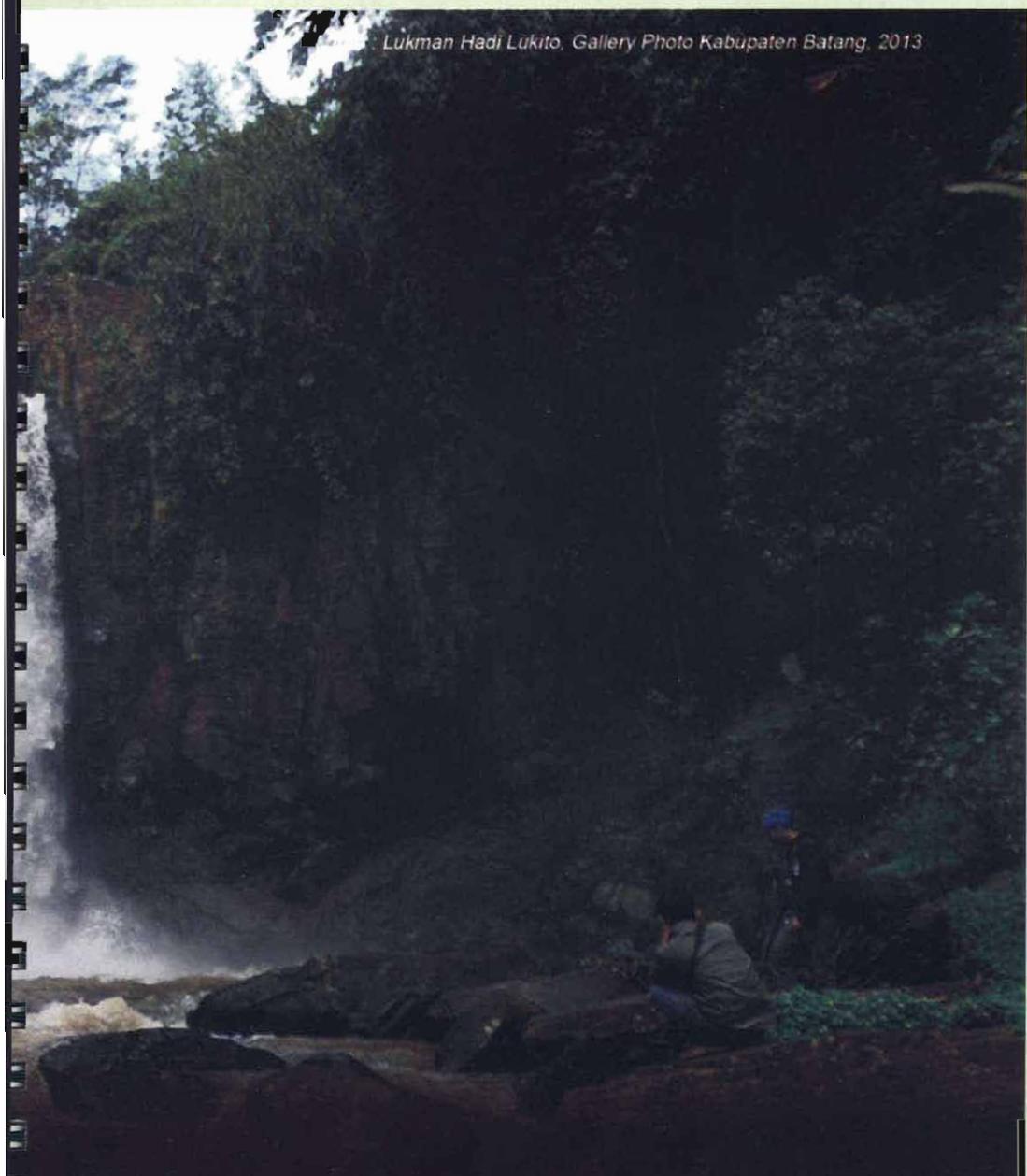


Curug Binorong nan indah berada tak jauh dari pos penjualan tiket masuk kawasan Agrowisata Kebun Teh Pagilaran. Curug yang berada di kawasan kebun cengkeh ini aman digunakan untuk mandi.

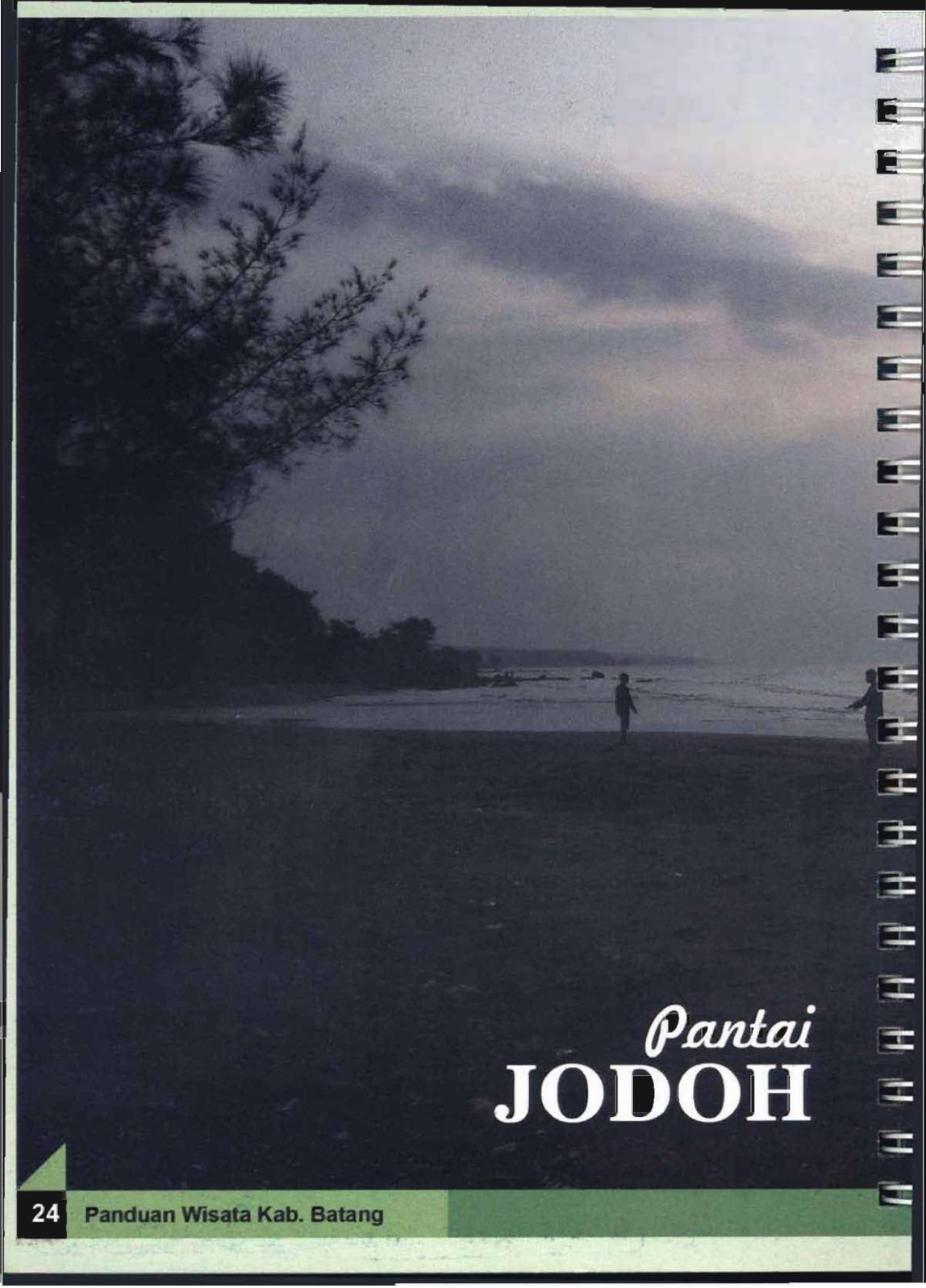




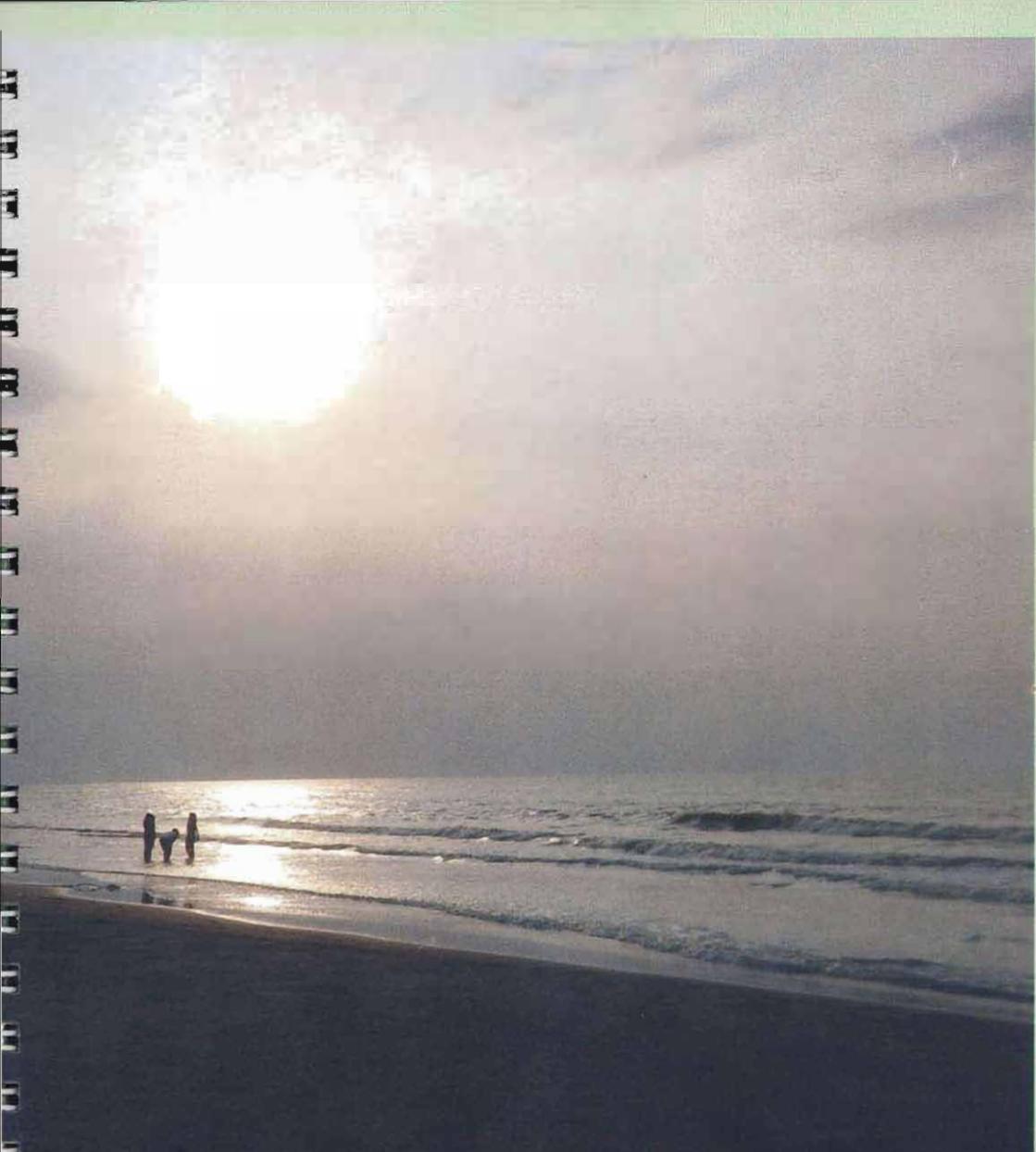
*Curug*  
**GOMBONG**



Curug Gombong terletak di desa Gombong kecamatan Pecalungan yang dapat diakses melalui jalur Pantura lewat pasar Subah ke arah selatan sekitar 6 km. Curug dengan ketinggian 15 meter yang dikelilingi batu yang berlapis - lapis yang tinggi. Kondisi alam sekitar yang indah menjadikan kawasan ini elok dipandang. Pengunjung dapat turun ke sekitar air terjun. Namun pada saat air meluncur deras dihimbau untuk waspada karena berbahaya.

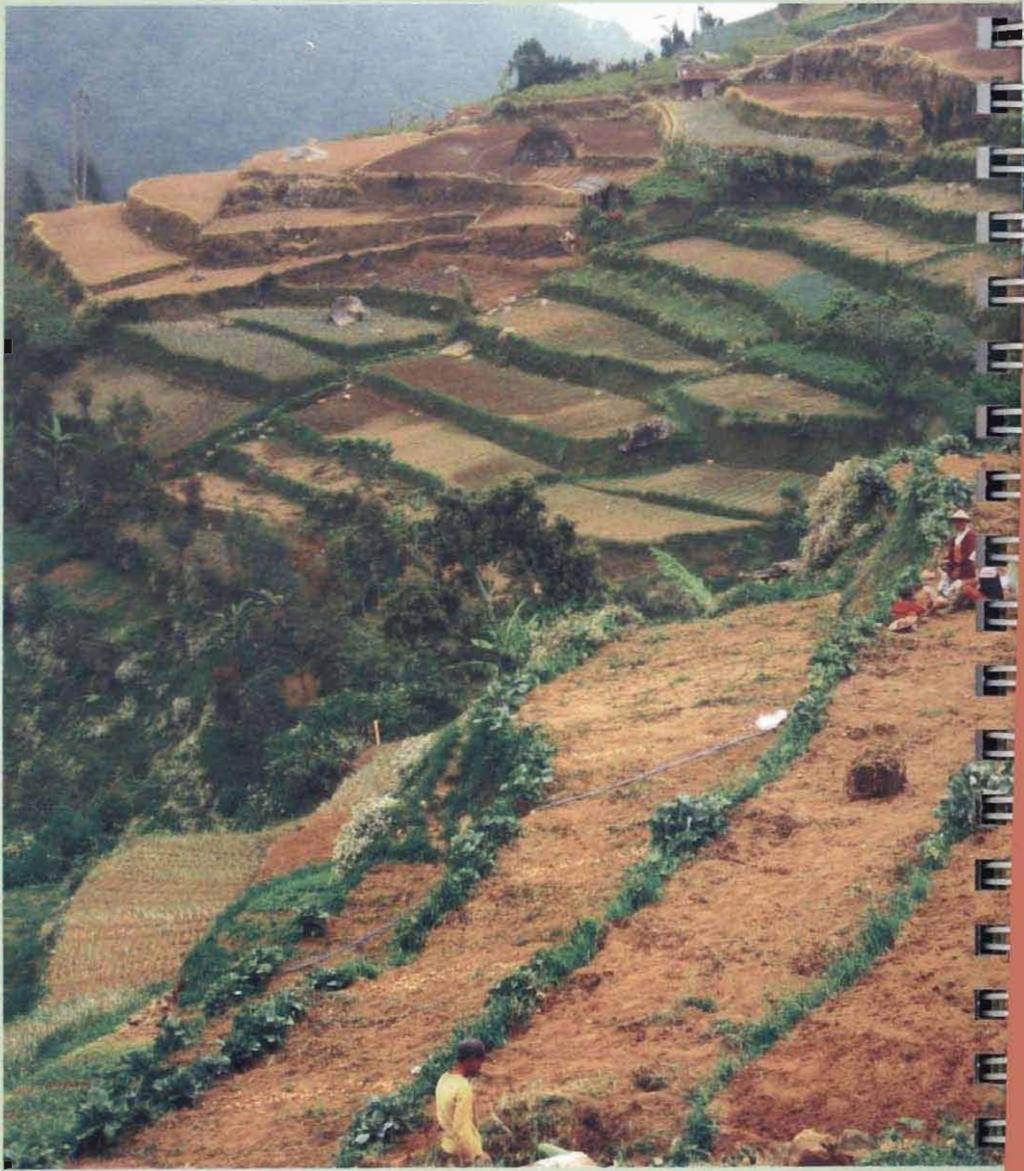


*Pantai*  
**JODOH**

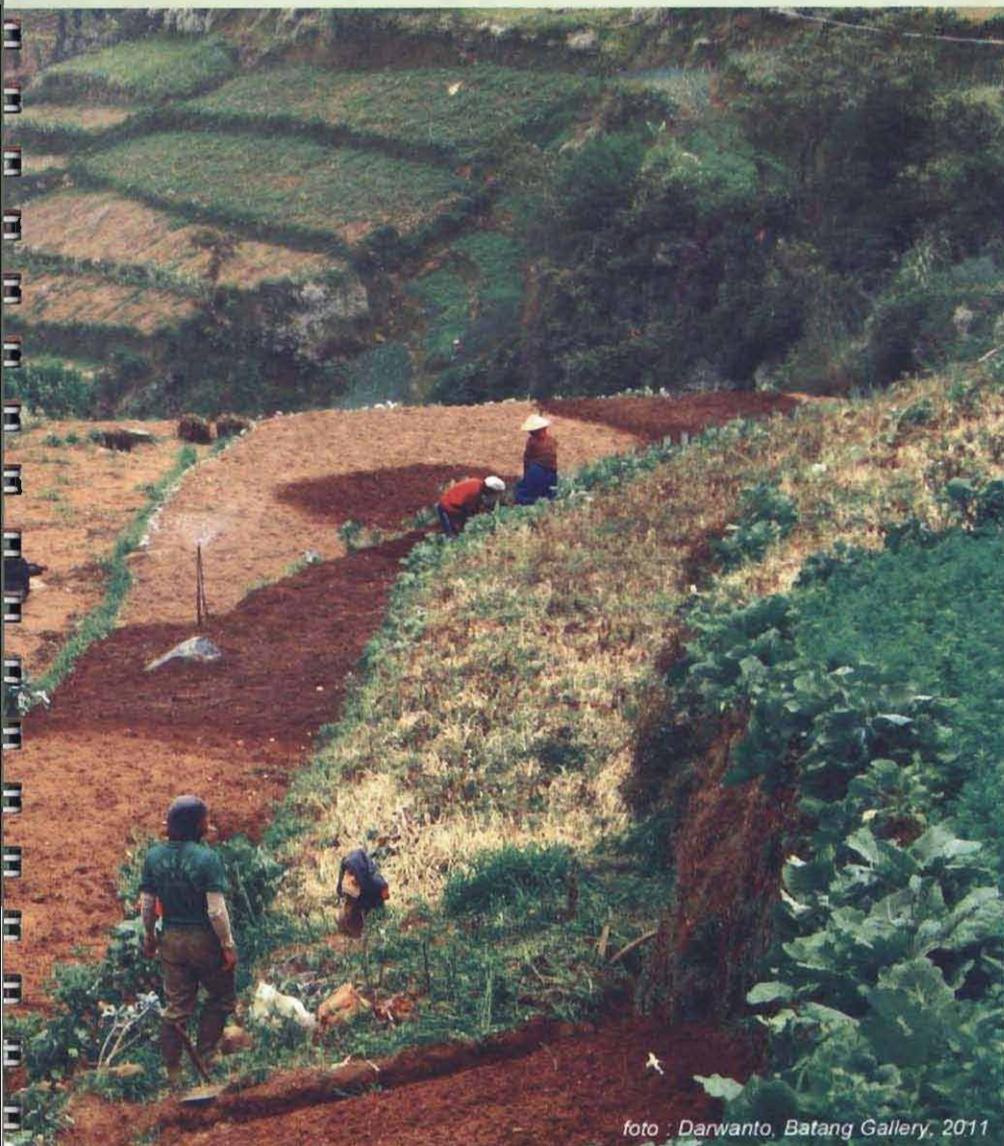


Terletak 10 kilometer dari SPBU Pelen kecamatan Gringsing, tepatnya di dusun Buntu, desa Sidorejo, kecamatan Gringsing. Pantai yang masih alami ini merupakan sabuk hijau cemara laut yang teduh sehingga sering digunakan untuk berkemah oleh orang dari penjuru kota. Baik Taruna Akademi Militer, TNI AD, sekolah, dan lainnya.

*photo : Lukman Hadi Lukito, Ekspedisi Batang, 2012*



*Desa Wisata*  
**PRANTEN**



*foto : Darwanto, Batang Gallery, 2011*

Desa Pranten merupakan desa tertinggi dan terluas di Kabupaten Batang. Terletak di ketinggian lebih dari 1700 mdpl. Desa di kecamatan Bawang yang berbatasan dengan Banjarnegara dan Wonosobo ini termasuk dalam kawasan Dataran Tinggi Dieng.

Desa yang merupakan bagian dari gunung Prahui ini menyajikan indahnya alam di pegunungan. Di desa ini masih dapat dijumpai anak berambut gimbal yang dipercaya merupakan keturunan leluhur yang mendirikan Dieng. Pranten memiliki sumber mata air hangat yang dimanfaatkan warga sekitar untuk mandi dan mencuci. Di daerah ini juga dapat dijumpai berbagai macam jenis sayuran.

# Cagar Budaya SILURAH

Cagar budaya yang tersimpan di desa Silurah kecamatan Wonotunggal berupa Arca Ganesha, Arca Siwa, Yoni, dan fragmen - fragmen lainnya. Cagar budaya ini diperkirakan berasal dari abad IX.

Cagar budaya Silurah masih ada kaitannya dengan keberadaan peninggalan cagar budaya di Dataran Tinggi Dieng.

Cagar budaya Silurah letaknya sangat strategis yaitu di dekat sungai Kupang yang mengalir di sepanjang kecamatan Wonotunggal. Tak jauh dari tempat arca terdapat curug Silurah dengan ketinggian 20 meter.

## ARCA GANESHA

Unsur - unsur yang memenuhi sebagai Ganesha adalah Tri Netra (mata ketiga yang terdapat di dahi), Upawita (tali kasta berbentuk ular), dan Ardocandrakapala (bulan sabit dan tengkorak).

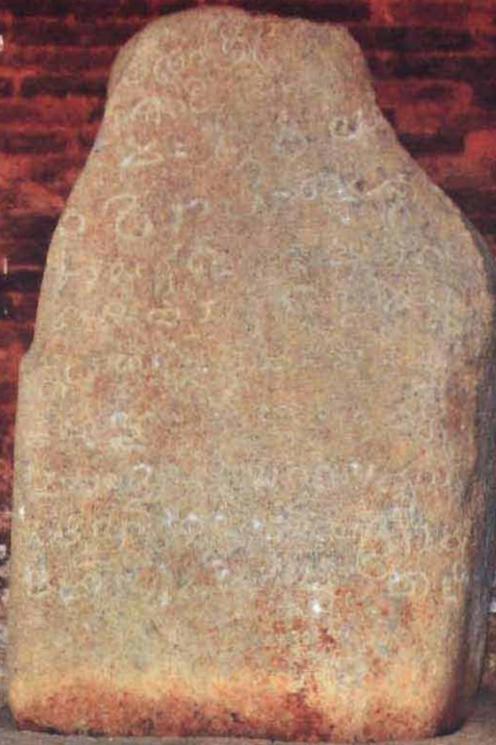
Arca Ganesha di Silurah memenuhi tanda khusus tersebut. Pada seni pahatannya yang kurang halus diperkirakan berasal dari abad IX.

## ARCA SIWA

Arca Siwa yang ditemukan di desa Silurah kecamatan Wonotunggal ini memiliki bentuk posisi kaki bersila, kepala telah hilang dan tangan sebelah kanan telah hilang. Arca ini berada di samping arca Ganesha.



*foto : Lukman, Ekspedisi Batang, 2012*



## Prasasti SOJOMERTO

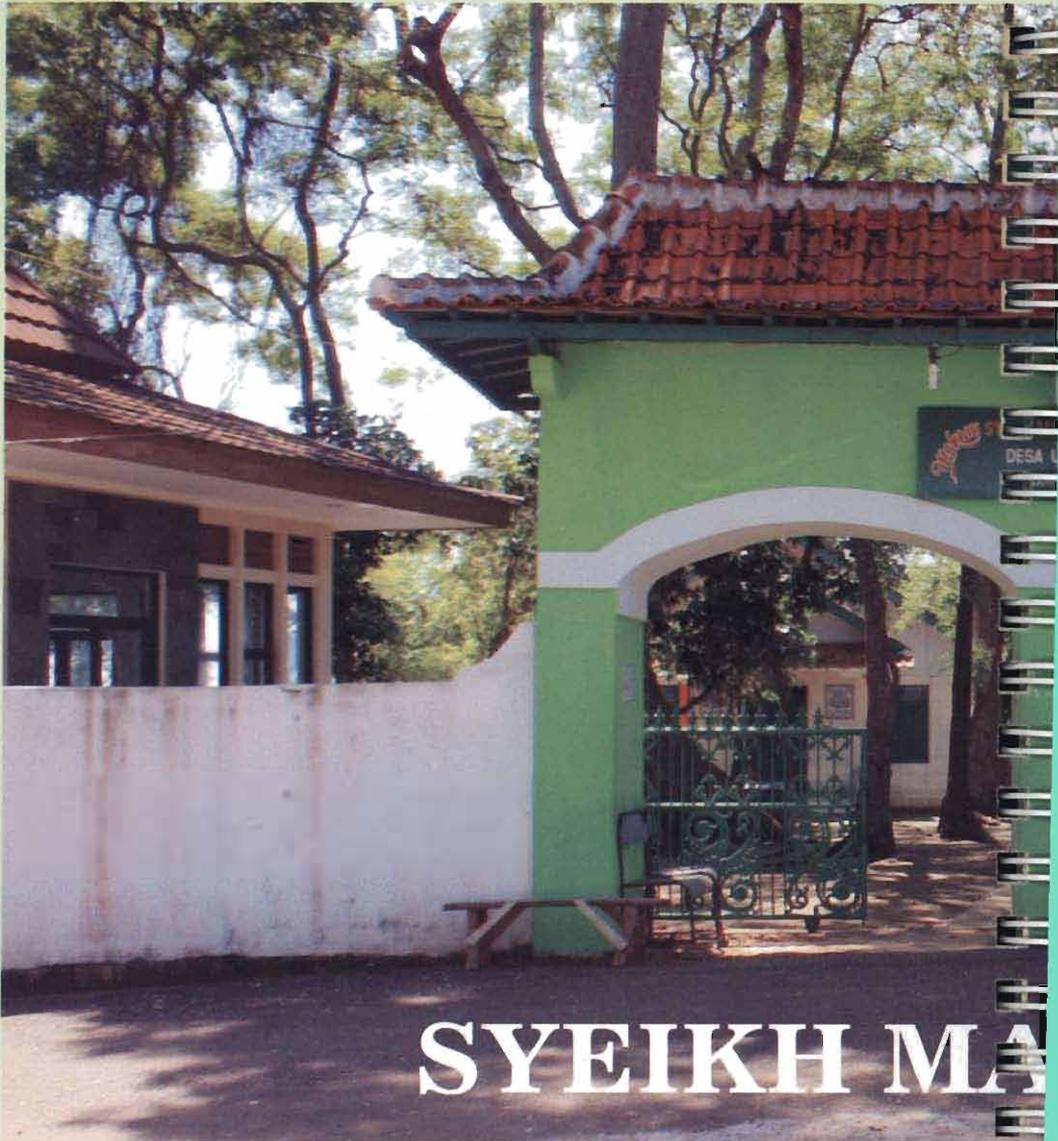
*foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

Prasasti Sojomerto terletak di Desa Sojomerto Kecamatan Reban. Prasasti Sojomerto menggunakan Bahasa Melayu kuno dan ditulis dengan huruf Pallawa. Prasasti ini tidak memuat tahun pasti. Tetapi dari bentuk hurufnya diperkirakan pada pertengahan akhir abad ke 7 Masehi.

Isinya menyebutkan seorang tokoh bernama Dapunta Syailendra,

Ayahanda bernama Santanu, ibunya bernama Badrawati dan istrinya bernama Sampula. Agama yang dianut yaitu Agama Siwa. Prasasti ini sangat istimewa karena menggunakan bahasa Melayu Kuno dan keberadaannya di Jawa Tengah.

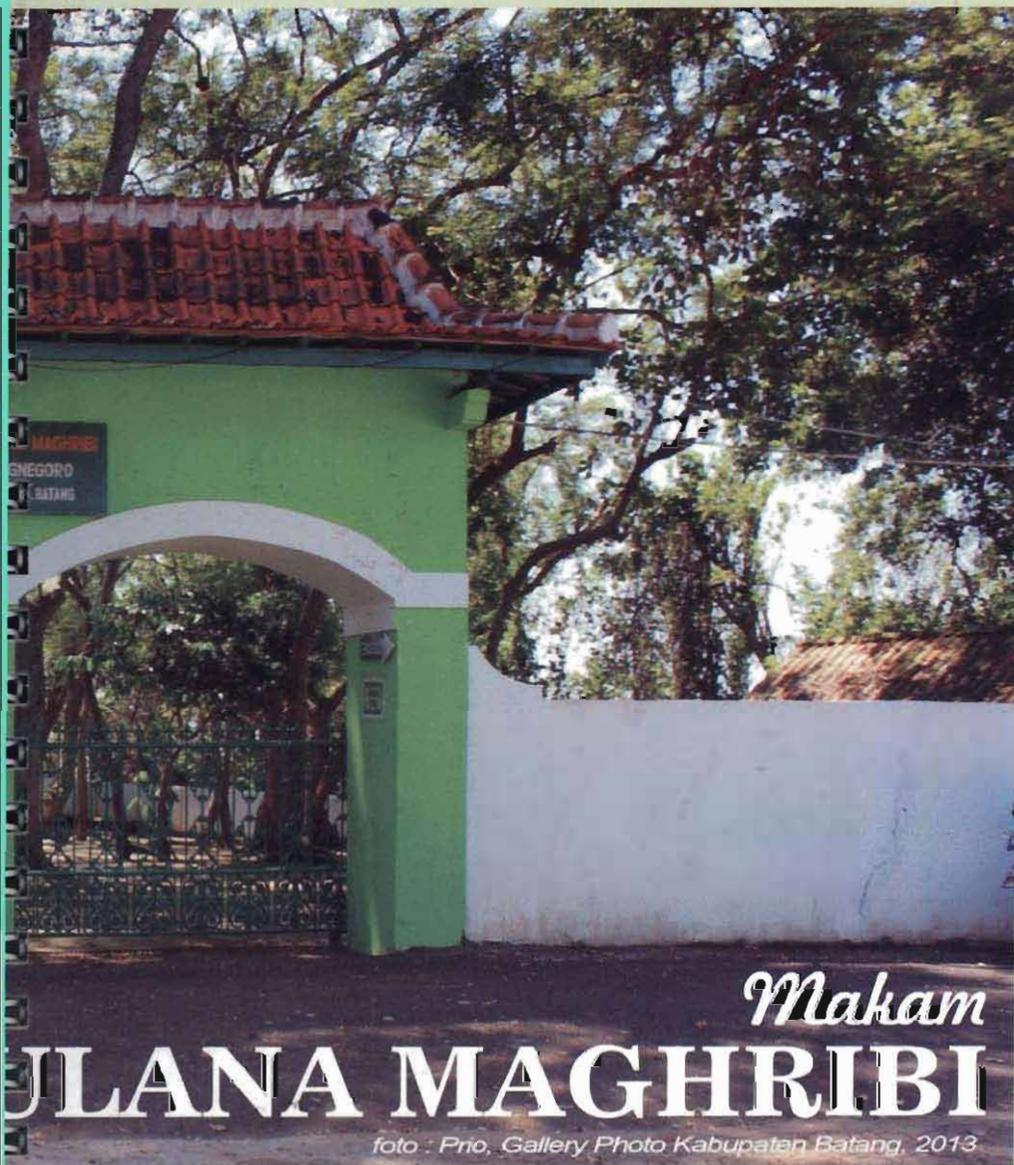
Ini diperkirakan bukti awal keberadaan Wangsa Syailendra di Jawa Tengah yang kemudian melahirkan raja - raja di Jawa.



# SYEIKH MA

Syeikh Maulana Maghribi adalah sekumpulan orang yang berasal dari Bagdad, jumlahnya sekitar 300 orang, tujuannya adalah melakukan dakwah untuk menyebarkan Islam di Tanah Jawa. Begitu banyak jumlahnya hingga masyarakat mengenal anggota dari rombongan tersebut dengan nama Syeikh Maulana Maghribi.

Makam Syeikh Maulana Maghribi tersebar di berbagai daerah. Salah satunya adalah di pantai Ujungnegoro desa Ujungnegoro kecamatan Kandeman.



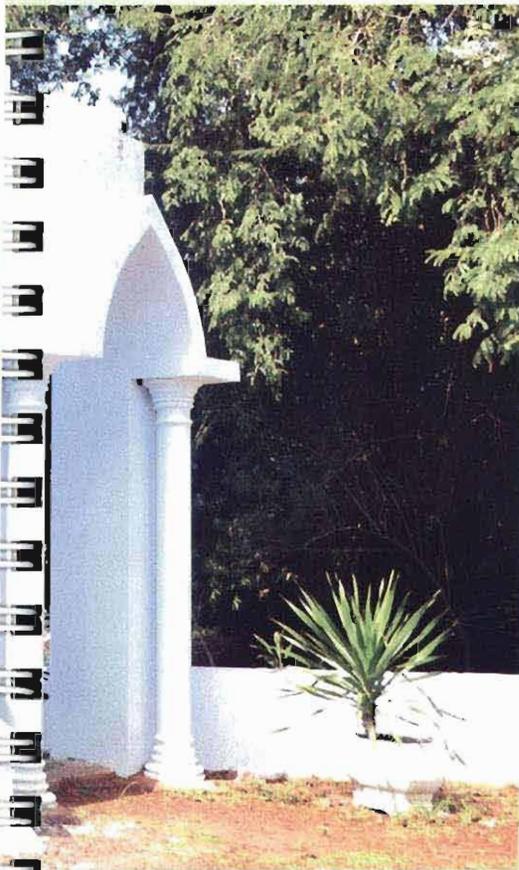
Pada bulan Sapar, puncaknya tanggal 15 dilaksanakan khouf. Setiap khouf ribuan warga dari berbagai daerah berdatangan.

Tak jauh dari makam ini terdapat goa yang dahulu digunakan oleh Syekh Maulana Maghribi beristirahat dan batu Njojogan yang digunakan untuk menatap indahnya Laut Jawa. Sekarang batu ini digunakan oleh warga karena dipercaya jika mendapatkan ikan rejekinya akan lancar, sebaliknya jika tidak maka rejekinya akan tidak lancar.



*Makam*  
**SYEIKH  
SURGI  
JATI  
KUSUMO**

*foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*



Syeikh Surgi Jati Kusumo merupakan seorang wali yang menyebarkan agama Islam di wilayah Kabupaten Batang. Beliau memiliki nama lengkap Syeikh Muhammad Hasan Surgi Jati Kusumo.

Beliau dimakamkan di dukuh Kedungdowo desa Pasekaran kecamatan Batang.

Setiap bulan Sya'ban diperingati khaul dengan mengadakan pengajian dan karnaval.



# Makam

# SYEIKH THOLABUDDIN

Syeikh Tholabuddin adalah keturunan dari Sunan Giri ke - 8. Yang merupakan garis keturunan Rosulullah SAW. Syeikh Tholabuddin merupakan keturunan Rosulullah yang ke - 32.

Syeikh Tholabuddin memiliki nama lain Raden Wirokusumo sebagai laskar prajurit Mataram Islam. Raden Resokusumo sebagai orang yang mempertahankan dan menjaga agama Islam. Raden Jayokusumo sebagai pejuang yang berhasil memperjuangkan Islam dari perindasan Kolonial Belanda.

Syeikh Tholabuddin memiliki nama asli Kanjeng Kyai Syaikh Sayid Abdullah bin Sayyid Husein bin Yahya Ba'alawy.

Bellau wafat pada tahun 1212 Hijriyah atau sekitar tahun 1795 - 1796 Masehi. Bellau dimakamkan di desa Masin kecamatan Warungasem.



foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013

# BUKTI DIN



# Makam AULIYA WONOBODRO

Wonobodro adalah desa di kecamatan Blado, terletak sekitar 30 km arah selatan dari kota Batang.

Wonobodro merupakan tanah perdikan. Tanah perdikan adalah daerah yang bebas dari pajak karena terdapat makam suci Wonobodro. Terdapat dua kekuasaan yaitu lurah desa dan lurah makam. Lurah dan pengurus perdikan mendapatkan gaji berupa tanah bengkok.

Di kawasan makam ini terdapat makam Syeikh Maulana Maghribi, Syeikh Sunan Kudus, Syeikh Bandi Maktis, Syeikh Fakir Sugih, Syeikh Ki Ageng Pekalongan, Syeikh Bahureksa, Syeikh Ki Ageng Wonobodro, dan masih banyak lainnya.

Setiap bulan Suro diadakan khol untuk memperingati tahun baru Hijriyah dan memperingati wafat

para wali yang dimakamkan di Wonobodro. Pada tanggal 10 atau 13 Suro dilaksanakan sholawatan, dzikir, dan tahlil di masjid. Masyarakat dan peserta melakukan pawai dari masjid ke makam. Peserta yang mengikutinya berasal dari berbagai daerah

Di kawasan Wonobodro terdapat pohon Jlamprang yang konon tumbuh dari tongkat yang ditanamkan oleh Syeikh Maulana Maghribi sebelum melakukan sholat. Begitu lamanya waktu sholat, tongkat yang ditanamkan itu tumbuh menjadi tanaman.

Selain itu ada juga mata air kramat wudhu petilasan Auliya Wonobodro yang hingga kini masih mengeluarkan air, walaupun pada musim kemarau.



# WONOBODRO



Pohon Jlamprang



Air Kramat Petilasan Wudhu Auliya Wonobodro.

*foto : Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*



*foto : Vina Agustine, Batang Gallery, 2011*

# KAMPUNG BATIK

Hampir semua daerah di Jawa Tengah memiliki batik dan masing-masing memiliki kekhasannya. Begitu juga batik yang berkembang di Kabupaten Batang memiliki ciri khas tersendiri.

Batik di Kabupaten Batang dikenal dengan nama Batangan. Yang membedakan Batik Batangan dengan lainnya adalah warnanya yang cenderung gelap yaitu hitam dan coklat atau dikenal dengan warna sogan. Batik yang juga cukup terkenal adalah batik tiga

negeri.

Banyak daerah yang mengembangkan batik di Kabupaten Batang yang diantaranya Desa Kalipucang Wetan dan Desa Proyonanggan Kecamatan Batang.

## BATIK BATANGAN

Batik batangan adalah batik asli Batang dengan motif dan warna sogan. Batik ini banyak diproduksi

## BATIK TULIS TIGA NEGERI

Batik Tiga Negeri diproduksi oleh warga desa Kalipucang Wetan. Batik tulis tiga negeri yang dibuat oleh masyarakat desa Kalipucang Wetan kabupaten Batang ini termasuk batik tulis langka.

Batik tulis Tiga Negeri ini berkembang di antara kentalnya lingkungan agamis Islamiyah oleh ajaran Rifa'iyah.

Beberapa ciri khas dari batik tulis tiga negeri ini antara lain komposisi warnanya terdiri dari minimal 3 warna, corak binatang tidak menggambarkan binatang secara utuh. Corak ini karena menurut kaum rifai'yah, yang menganut ajaran Islam bahwa menggambar hewan atau makhluk hidup tidak diperkenankan.

Motif batik tiga negeri antara lain motif banji, motif gemblong sak iris yang terdiri dari beberapa corak dan gemblong sak iris klasik dan motif gendaan.



desa Proyonanggan, yaitu daerah kampung Bogoran. Di tempat ini akan ditemukan banyak industri batik rumahan.

Di salah satu gang juga terdapat tugu canting yang merupakan alat membatik dengan teknik tulis. Tugu ini dibangun oleh warga sebagai tanda bahwa di desanya adalah penghasil batik Batangan.

Walaupun di kabupaten Batang tidak ditemui pusat penjualan batik, namun Batik Batangan banyak dipasarkan di Grosir Sentono (Pusat Penjualan Batik di Pekalongan). Dan sebagian besar mendominasi.

Desa Kalipucang Wetan diresmikan oleh Bupati Batang Bapak Yoyok Riyo Sudibyo menjadi Kampung Batik Tulis Tiga Negeri pada tanggal 2 April 2013. Dengan adanya kampung batik ini diharapkan dapat menjadikan bangkitnya batik di Kabupaten Batang yang sempat tertidur lama.



# *Pusat Olahraga* **GAJAH MADA SPORT CENTER (GSC)**

Gajah Mada Sport Center menawarkan kenyamanan, kesenangan, dan hiburan dalam berolahraga. Wahana dan Fasilitas yang cukup lengkap diantaranya Wahana Waterboom, Wahana Kolam Renang Prestasi, Sauna, Waterpoll, Wahana Fitness, Wahana Futsal, Wahana Point Ball, Meeting Room & Karaoke, Hall, dan Resto dapat dijadikan salah satu pilihan berlibur di Kabupaten Batang sebagai Wisata Rekreasi untuk keluarga maupun perorangan.



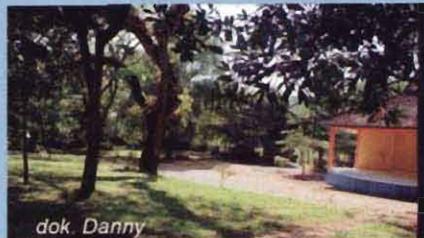
*foto : Gajah Mada Sport Center, 2012*

# *Jaman Hiburan Rakyat* **THR KRAMAT**

THR Kramat terletak di tepi sungai Kramat, sebelah selatan Kota Batang. Terdapat panggung terbuka dan tempat bermain anak. Objek wisata ini mempunyai luas sekitar 3 Ha. Kolam yang luas dilengkapi perahu, pulau kecil di sebelah selatan, dan rindangnya pepohonan dapat dijadikan sarana refreshing.

THR Kramat sering menjadi langganan perkemahan seperti Jumbara PKS, Jambore Siswa Hebat, dan lainnya.

Di sekitar THR Kramat juga terdapat bangunan petilasan Kyai Kramat.



*dok. Danny*



*k. Prio*

*foto : Danny, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

# *Kolam Renang* **BANDAR**

Kolam renang Bandar terletak di Kecamatan Bandar tepatnya di Desa Wonokerto Kecamatan Bandar. Sumber air kolam ini berasal dari mata air alam yang terletak di kawasan kolam renang. Kawasan kolam renang adalah hutan taman yang sejuk.

Telah dilengkapi dengan sarana yang memadai seperti kolam renang anak - anak dan dewasa. Terdapat taman bermain di sekitar kolam renang. Di kawasan kolam renang terdapat lapangan parkir yang luas dan kedai makanan.



*Foto : Danny, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*

# Pemandian Air Hangat SANGUBANYU



Pemandian air hangat Sangubanyu terletak di dukuh Pesanggrahan desa Sangubanyu Kecamatan Bawang. Mata air hangat muncul dari celah batu dekat sungai dengan kadar belerang yang cukup tinggi.

Wisata pemandian air hangat ini dikelola swadaya oleh masyarakat Sangubanyu.



Terdapat pemandian dalam ruangan maupun luar ruangan yang dapat dipilih sesuka hati.

Di kawasan ini juga terdapat ATV yang dapat disewa beberapa kali putaran atau dalam hitungan waktu. Kawasan yang berada di samping sungai ini juga menawarkan pemandangan yang indah. Banyak kedai - kedai yang dikelola masyarakat yang dapat digunakan sebagai tempat istirahat.

*foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013*



# Parade 1001 BUNGA

foto : Triyono, Gallery Photo Kabupaten Batang, 2013



Parade 1001 Bunga merupakan bentuk karnaval peringatan Hari Jadi Kabupaten Batang yang dilaksanakan setiap bulan April di setiap tahunnya.

Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Batang dari ulama, pejuang veteran, pegawai instansi pemerintahan, pelajar, hingga organisasi masyarakat.



Kegiatan ini merupakan miniatur kehidupan masyarakat Kabupaten Batang yang ditampilkan dengan cara berjalan kaki dengan rute jalan yang ditentukan sebagai catwalk-nya.



# Lomba DAYUNG TRADISIONAL



*foto : Rifani Zunianto, Batang Gallery, 2011*

Pawai dan lomba dayung tradisional yang dikenal oleh masyarakat Batang dengan sebutan Lomban merupakan kegiatan tahunan pada bulan Syawal. Tradisi ini dilaksanakan di desa Klidang. Tradisi yang bertujuan menjalin silaturahmi antar nelayan dan bentuk syukur atas rezeki yang diberikan oleh Tuhan YME ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah. Tak kurang dari 400 kelompok peserta tiap tahunnya mengikuti tradisi ini.

## AKOMODASI

### HOTEL

**SENDANG SARI** (\*\*) Jl. Jend. Sudirman No. 29  
Telp. 0285 - 392100

**YUDHISTIRA** (\*) Jl. Ry. Batang - Pekalongan  
Km. 3 Kasapuhan Telp. 0285 - 392121

**DEWI RATIH** (Melati 3) Jl. Ry. Sambong  
Telp. 0285 - 392223

**AGROWISATA PAGILARAN** (Melati) Ds.  
Keteleng Kec. Blado. Telp. 0285 - 7906942

**TULIS INDAH JAYA** (Melati) Jl. Ry. Tulis Km. 6  
Telp. 0285 - 7913796

### RUMAH MAKAN

**SUKA SARI** Jl. Tentara Pelajar 19. Batang  
Telp. 0285 - 391587

**DINK-DONK** Simpang 3 Karanganyar Batang  
Mobile. 081575532274

**CAFE PLANET** Sigandu, Batang  
Telp. 0285 - 7979100

**CAFE ALOHA** Sigandu, Batang  
Telp. 0285 - 7933100

**INDONESIA** Jl. Ry. Sambong, Batang  
Telp. 0285 - 7933141

**MURAH MERIAH** Jl. Jend. Sudirman 17, Batang  
Telp. 0285 - 391069

**CAFE DYNASTY** Jl. RE. Martadinata 151,  
Batang.

### BIRO PERJALANAN

**MITRA KARTIKA TOUR** Jl. Ry. Tulis Batang  
Mobile, 08122705285

**NUSANTARA TOUR** De, Tulis Kec. Tulis  
Mobile, 081325613126

**MIPA TOUR & TRAVEL** Jl. Tentara Pelajar 38  
Perum Kalisalak Batang. Mobile 081328856505

# KULINER & BELANJA



foto : Soqip Maulana

## SERABI KALIBELUK

Serabi Kalibeluk berasal dari desa Kalibeluk kecamatan Warungasem. Serabi Kalibeluk lain dengan serabi lainnya. Serabi ini berukuran besar seukuran setengah mangkuk. Rasanya yang khas manis disukai banyak masyarakat.



foto : Ana Agustine

## NASI MEGONO

Nasi megono adalah nasi yang diberi lauk megono. Megono dibuat dari buah nangka mentah yang diiris kecil-kecil dicampur parutan kelapa dan bumbu yang khas. Megono rasanya gurih dan lezat. Megono disajikan dengan tempe tepung goreng.



foto : GPKB

## LONTONG LEMPRAK

Lontong Lemprak adalah makanan khas Batang yang bahan dasarnya adalah lontong (nasi yang dimasak dengan cara dimasukkan kedalam daun yang digulung). Lontong dengan daging ayam santan kental memiliki rasa yang begitu khas. Lontong Lemprak pernah juara dalam Festival Kuliner di TMII.



foto : GPKB

## EMPING MELINJO

Emping Melinjo terbuat dari so mlinjo yang dipanaskan kemudian ditumbuk hingga bentuknya tipis. Emping melinjo disajikan sebagai teman makan atau camilan.



foto : GPKB

## OPAK

Opak terbuat dari bahan baku singkong yang telah diolah menjadi halus kemudian dipipihkan menjadi lembaran - lembaran sebagai camilan.

**JAHE MERAH**

Jahe merah diproduksi untuk obat. Jahe merah berkasiat untuk menjaga daya tahan tubuh terhadap cuaca yang tak menentu, menghilangkan masuk angin dan pegal - pegal.



foto GPKB

**TEH HIJAU**

Teh hijau adalah hasil produksi perkebunan teh yang terhampar luas di Kecamatan Blado. Perkebunan teh yang di kelola PT. Pagilaran maupun warga Kembang Langit.



foto GPKB

**MADU PRAMUKA**

Madu Pramuka binaan Pramuka Kwartir Nasional ini bertempat di Kecamatan Gringsing. Madu pilihan yang berkasiat untuk segala kebutuhan.



foto GPKB

**TERASI UJUNGNEGORO**

Terasi yang diolah warga Ujungnegoro memiliki rasa khas dibandingkan dengan terasi buatan lainnya. Terasi Ujungnegoro dibuat dengan memilih rebon hasil tangkapan nelayan di Laut Jawa dan disortir sehingga kualitas dan rasanya yang terbaik.



foto GPKB

**KERUPUK RAMBAK**

Kerupuk Rambak adalah kerupuk berbahan dasar kulit ikan pilihan. Tidak semua daerah dapat membuat kerupuk rambak yang baik.



foto GPKB

# TOURIST INFORMATION



**KANTOR KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BATANG**

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang, Jawa Tengah Indonesia  
Telp. (0285) 391141  
Website : [www.pariwisata.batangkab.go.id](http://www.pariwisata.batangkab.go.id)

**GALLERY PHOTO KABUPATEN BATANG**

Webblog : [www.photobatang.blogspot.com](http://www.photobatang.blogspot.com)  
Email : [photobatang@gmail.com](mailto:photobatang@gmail.com)  
Phone : +62 8532 835 4442





Diterbitkan Oleh



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
[www.pariwisata.batangkab.go.id](http://www.pariwisata.batangkab.go.id)

